

SKRIPSI

**PENGARUH MOTIVASI KEPADA PEKERJA TERHADAP
PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI**



Disusun oleh:

JOHANES ALFREDO RAHADED

(08.21.030)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S - 1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2014

1973

PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BINA SARASWATI DEWASARI

Disusun oleh:

JOHANNIS ALBERTO RAHARDI
(0011100)

PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BINA SARASWATI DEWASARI

1973

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENYELESAIAN PROYEK
KONSTRUKSI**

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Sipil S-1
Institut Teknologi Nasional Malang*

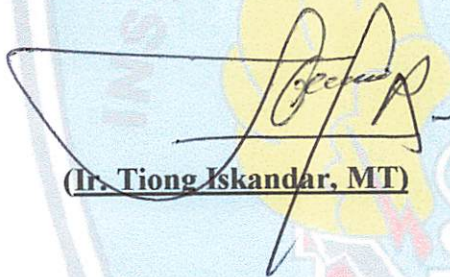
Disusun Oleh :

JOHANES ALFREDO RAHADED

08.21.030

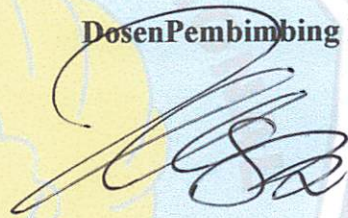
Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



(Ir. Tiong Iskandar, MT)

Dosen Pembimbing II



(Ir. H. Hirijanto, MT)

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Teknik Sipil S-1
Institut Teknologi Nasional Malang**



(Ir. Adrianus Agus Santosa, MT)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2014

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENYELESAIAN PROYEK
KONSTRUKSI**

*Dipertahankan Dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi
Jenjang Strata Satu (S-1)*

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 13 Agustus 2014

*Dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Teknik Sipil*

Disusun Oleh :

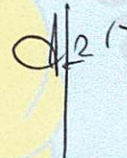
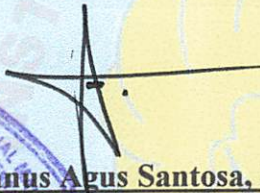
JOHANES ALFREDO RAHADED

08.21.030

Disahkan oleh :

Ketua

Sekretaris



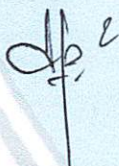
(Ir. Adrianus Agus Santosa, MT)

(Lila Ayu Ratna Winanda, ST, MT)

Majelis Penguji :

Penguji I

Penguji II



(Lila Ayu Ratna Winanda, ST, MT)

(Ir. Edi Hargono, D.P., MS)

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL S-1
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Johanes Alfredo Rahaded**
NIM : **08.21.030**
Program Studi : **Teknik Sipil S-1**
Fakultas : **Teknik Sipil dan Perencanaan**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PENYELESAIAN PROYEK KONSTRUKSI”

Adalah asli karya saya sendiri dan bukan merupakan duplikat serta tidak mengutip atau menyadur hasil karya orang lain, kecuali yang disebut dari sumber asli dan tercantum dalam daftar pustaka.

Malang, 11 September 2014

Yang Membuat Pernyataan



Johanes Alfredo Rahaded

ABSTRAKSI

“Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian Proyek Konstruksi
Johanes Alfredo Rahaded, 2014. Dosen Pembimbing I : Ir. Tiong Iskandar, MT,
Dosen Pembimbing II : Ir. H. Hirijanto, MT.

Sebuah proyek konstruksi tidak akan dapat dilaksanakan tanpa adanya sejumlah sumber daya yang mendukung pelaksanaannya. Sumber daya tersebut antara lain manpower, material, machines, method, money. Sumber daya manusia (manpower) merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan menjadi penentu dalam pelaksanaan suatu proyek. Keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi sangat dipengaruhi oleh kinerja sumber daya manusianya. Tinggi rendahnya kinerja para pekerja akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas dari seorang pekerja yaitu motivasi kerja dari pekerja itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner dan pencatatan data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji F, uji t sampel, dan analisa regresi ganda.

Faktor – faktor terdiri Pengalaman Kerja (X1) = 0.153, Tanggung Jawab (X2) = 0.562, Pekerjaan (X3) = 0.125, Pengakuan dan Penghargaan (X4) = 0.021, Hubungan Atasan dan Bawahan (X5) = 0.034, Hubungan Sesama Rekan Kerja (X6) = 0.097, Jaminan K3 (X7) = 0.213, Kondisi Kerja (X8) = 0.119, dan Gaji (X9) = 0.525 sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8.828 > 2.35$. Faktor Tanggung Jawab (X2) adalah faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja adalah berdasarkan koefisien $\beta = 0.562$ dan nilai uji t yang terbesar dengan nilai t hitung = $3.175 > t_{tabel} = 2.042$. Strategi yang dapat dilakukan terhadap motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja berdasarkan faktor Tanggung Jawab, dengan memberikan tanggung jawab sesuai dengan keahlian *stakeholder*, seperti tanggung jawab seorang manager proyek yang bertanggung jawab dalam perencanaan, manajemen, koordinasi dan kontrol keuangan dalam proyek konstruksi, selain itu dengan selalu memberikan *briefing* kepada seluruh pekerja konstruksi sehingga yang akan dikerjakan sesuai dengan target yang diinginkan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang tertunda, sehingga semakin tinggi tanggung jawab yang dimiliki pekerja dalam proyek akan mempengaruhi penyelesaian suatu proyek. Strategi yang dapat dilakukan terhadap faktor Gaji dalam penyelesaian proyek konstruksi adalah dengan memberikan gaji sesuai dengan pekerjaannya dan pembayaran gaji tidak mengalami keterlambatan. Selain itu, dengan memberikan gaji tambahan, jika melakukan pekerjaan tambahan ataupun lembur pekerjaan, dan juga memberikan bonus apabila hasil kerja memuaskan dan mencapai target yang diharapkan.

Kata Kunci : *Motivasi, Proyek Konstruksi, Penyelesaian Proyek Konstruksi*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan yang berjudul "*Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian Proyek Konstruksi*" yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Sipil S-1, Program Studi Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang.

Sehubung dengan hal tersebut, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Ir. Soeparno Djiwo, MT selaku Rektor ITN Malang.
2. Bapak Dr. Ir. Kustamar, MT selaku Dekan FTSP ITN Malang.
3. Bapak Ir. Adrianus Agus Santoso, MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil S-1 ITN Malang.
4. Ibu Lila Ayu R.W, ST. MT selaku Sekertaris Prodi Teknik Sipil S-1 ITN Malang sekaligus Koordinator Bidang Manajemen Konstruksi.
5. Bapak Ir. Tiong Iskandar, MT selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ir. H. Hirijanto, MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang membangun dalam penyusunan tulisan ini.
6. Orang tua dan saudara yang selalu memberikan motivasi dan do'a.
7. Rekan-rekan angkatan 2008 Teknik Sipil S-1 yang banyak membantu dan memberikan motivasi.

Dalam menulis laporan ini penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan, hal ini dikarenakan terbatasnya kemampuan penulis. Maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar tulisan ini lebih baik dan lebih berguna. Akhir kata, penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat.

Malang, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAKSI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	3
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
I.5 Batasan Masalah.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Penelitian Sebelumnya.....	6

2.2	Motivasi.....	7
2.2.1	Pengertian Motivasi.....	7
2.2.2	Model Motivasi.....	9
2.2.3	Teknik-Teknik Memotivasi.....	11
2.2.4	Teori Hirarki Kebutuhan (Hierarchy of Needs).....	13
2.3	Pengertian Proyek Konstruksi.....	17
2.4	Unsur-Unsur Organisasi Proyek Konstruksi.....	18
2.5	Dasar Statistika Penelitian.....	23
2.5.1	Data Penelitian.....	23
2.5.2	Variabel Penelitian.....	25
2.5.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
2.5.4	Uji dalam Pengolahan Data Penelitian.....	29
2.6	Analisa Korelasi.....	30
2.6.1	Korelasi <i>Product Moment</i>	30
2.6.2	Korelasi Ganda	32
2.7	Analisa Regresi.....	33
2.7.1	Regresi Linier Sederhana	33
2.7.2	Regresi Berganda.....	34
2.8	Pengujian Hipotesis.....	36

2.8.1 Uji F.....	36
2.8.2 Uji t.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
3.1 Populasi dan Sampel.....	38
3.2 Pengumpulan Data.....	38
3.2.1 Data Primer.....	38
3.2.2 Data Sekunder.....	38
3.3 Pengolahan Data.....	39
3.3.1 Analisis Kuantitatif.....	39
3.4 Lokasi Penelitian.....	40
3.5 Bentuk Penelitian.....	40
3.6 Variabel Penelitian.....	41
3.6.1 Keterangan Variabel.....	41
3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	42
3.7.1 Uji Validitas.....	43
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	43
3.8 Metode Analisis Data	44
3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda	44
3.8.1.1 Uji F	45
3.8.1.2 Uji t	45
3.8.1.3 Koefisien Korelasi	46
3.9 Prosedur Analisis	46
3.10 Bagan Alir Penelitian.....	47
BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA.....	48

4.1 Gambaran Umum Sampel.....	48
4.2 Uji Instrumen Penelitian	48
4.2.1 Ujian Validitas.....	49
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	51
4.3 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	55
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
4.3.2 Koefisien Determinasi.....	58
4.3.3 F test / Simultans.....	59
4.3.4 t test / Parsial.....	60
4.4 Variabel Bebas paling Dominan terhadap Variabel Terikat.....	64
4.5 Penjelasan Hasil Regresi.....	65
4.6 Strategi agar Mencapai Penyelesaian Proyek Konstruksi yang Diharapkan.....	67
4.6.1 Tanggung Jawab.....	67
4.6.2 Gaji.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Pemberian Skor Jawaban.....	23
Tabel 2.2	Nomogram Harry King.....	28
Tabel 2.3	Interpretasi nilai r_{xy}	30
Tabel 2.4	Tingkat Koefisien Korelasi	32
Tabel 3.1	Variabel Penelitian.....	32
Tabel 3.2	Interprestasi nilai r	46
Tabel 4.1	Hasil Pengujian Validitas	50
Tabel 4.2	Nilai Varian Skor tiap-tiap Item.....	53
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.4	Persamaan Regresi.....	55
Tabel 4.5	Koefisien Determinasi.....	58
Tabel 4.6	Koefisien Determinasi.....	59
Tabel 4.7	Uji t /Parsial.....	61
Tabel 4.8	Koefisien Beta	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Kuesioner**
- Lampiran 2 Data Wawancara**
- Lampiran 3 Surat Bimbingan**
- Lampiran 4 Lembar Asistensi**
- Lampiran 5 Form Revisi Seminar Hasil**
- Lampiran 6 Form Revisi Ujian Skripsi**
- Lampiran 7 Lembar Persembahan**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah proyek konstruksi tidak akan dapat dilaksanakan tanpa adanya sejumlah sumber daya yang mendukung pelaksanaannya. Sumber daya tersebut antara lain manpower, material, machines, method, money. Sumber daya manusia (manpower) merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dan menjadi penentu dalam pelaksanaan suatu proyek. Keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi sangat dipengaruhi oleh kinerja sumber daya manusianya. Tinggi rendahnya kinerja para pekerja akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja yang dihasilkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas dari seorang pekerja yaitu motivasi kerja dari pekerja itu sendiri.

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan. Apabila penilaian prestasi kerja tersebut dilaksanakan dengan baik, tertib, dan benar, dapat membantu meningkatkan motivasi pekerja dan sekaligus juga meningkatkan loyalitas anggota jasa konstruksi.

Motivasi atau dorongan pada setiap pekerja dapat ditimbulkan dari berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal.. Faktor-faktor internal timbul dikarenakan adanya suatu kebutuhan dan keinginan yang ada dalam setiap individu. Faktor ini mempunyai kekuatan yang mempengaruhi pikiran seseorang yang selanjutnya akan memberikan arahan pada seseorang tersebut mengenai apa yang mestinya ia lakukan. Karenanya faktor internal ini yang akan banyak memberikan arahan pada diri setiap individu sehingga baik buruknya hasil pekerjaan yang dikerjakan sangat tergantung dari kekuatan pengaruh faktor internal. Selain itu yang ikut memberikan warna pada arah kegiatan seseorang dalam menjalankan aktifitasnya adalah faktor eksternal. Faktor eksternal didapat dari lingkungan dimana individu melakukan aktifitasnya seperti sikap atasan, suasana kerja, kondisi kerja, gaji, hubungan kerja, penghargaan, kenaikan pangkat dan rasa tanggung jawab atas pekerjaan yang dibebankan kepada masing-masing individu.

Untuk mencapai tujuan proyek secara efektif dan efisien seorang manajer proyek harus mengetahui apa sebenarnya yang menjadi motivasi para pekerja, karena merekalah pelaksana-pelaksana yang mewujudkan semua sumberdaya menjadi bangunan fisik.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melihat pengaruh motivasi dari faktor motivasi internal dan faktor motivasi eksternal terhadap penyelesaian proyek konstruksi, serta hubungannya keduanya dalam mempengaruhi penyelesaian proyek konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam studi ini, yaitu :

1. Adakah pengaruh faktor motivasi internal dan faktor motivasi eksternal kepada pekerja terhadap penyelesaian proyek konstruksi?
2. Apa faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi penyelesaian proyek konstruksi?
3. Strategi agar mencapai penyelesaian proyek konstruksi yang diharapkan!

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor motivasi internal dan faktor motivasi eksternal kepada pekerja terhadap penyelesaian proyek konstruksi.
2. Untuk mengetahui faktor motivasi yang dominan dalam mempengaruhi motivasi terhadap penyelesaian proyek konstruksi.
3. Untuk mengetahui cara untuk mengatasi pengaruh dominan dalam penyelesaian proyek.
4. Untuk mengetahui strategi agar mencapai penyelesaian proyek konstruksi yang diharapkan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan mengenai pemberian motivasi pada proyek konstruksi, dan dapat digunakan sebagai wacana akademis untuk penelitian lebih lanjut.
2. Sebagai sarana menambah pengetahuan teoritis tentang faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi penyelesaian proyek konstruksi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada penyedia jasa konstruksi agar memperhatikan faktor-faktor motivasi pekerja sebagai bahan pertimbangan dalam pengelolaan manajemen proyek.
4. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi perusahaan terkait dalam membuat kebijakan serta pengambilan keputusan dibidang Sumber Daya Manusia khususnya dalam peningkatan motivasi.

1.5 Batasan masalah

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian maka penulis membatasi cakupan pembahasan masalah studi sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada proyek Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada di Kota Malang.
2. Responden pada penelitian ini adalah pekerja konstruksi
3. Pekerja konstruksi meliputi: Project Manager, Site Manager, General Affair, Engineer, Drafter, Mandor, dan para Tukang.

4. Melakukan survey kuesioner dengan para pekerja konstruksi di proyek Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada di Kota Malang.
5. Untuk mengolah data digunakan program bantu statistik.

BAB II **TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian tentang motivasi kerja telah dilakukan oleh: *Astrid Wiangga Dewi (2007)* dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Motivasi Berprestasi Pegawai Pada Dinas Pertambangan Pemda Kabupaten Bogor”. Penelitian tersebut menggunakan indikator dari faktor motivasi internal sebagai berikut: Tanggung Jawab yang Diberikan, Pengembangan Pegawai, Pengakuan dan Penghargaan, Pekerjaan itu sendiri, dan Motivasi berprestasi pegawai, sedangkan variabel dari faktor motivasi eksternal sebagai berikut: Hubungan antara Atasan dan Bawahan, Hubungan antara Sesama Rekan Kerja, Kondisi Kerja, dan Gaji. Dengan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi secara dominan adalah faktor hubungan antara atasan dengan bawahan (X1) dengan koefisien sebesar + 0,363 ; faktor pekerjaan itu sendiri (X9) dengan koefisien sebesar + 0,346 ; faktor gaji (X5) dengan koefisien sebesar – 0,081 ; dan faktor pengakuan dan penghargaan (X8) dengan koefisien sebesar + 0,097.

Selain itu juga pernah diteliti oleh *Riza Ramadhan (2012)* dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Motivasi Berprestasi Pegawai Fungsional Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan

Wilayah X Jayapura Kementerian Kehutanan Republik Indonesia”. Penelitian tersebut menggunakan variabel dari faktor motivasi internal sebagai berikut: Prestasi, Tanggung jawab yang diberikan,, Pengembangan pegawai / potensi individu, Pengakuan dan penghargaan, Pekerjaan itu sendiri. sedangkan indicator dari faktor motivasi eksternal sebagai berikut: Pengalaman Kerja, Hubungan Antara Atasan Dan Bawahan, Hubungan Antara Sesama Rekan Kerja, Peraturan Dan Kebijakan Instansi, Kondisi Kerja, Gaji. Hasil penelitian secara umum dapat diketahui bahwa faktor motivasi kerja eksternal dan internal mempengaruhi motivasi berprestasi pegawai fungsional Pengendali Ekosistem Hutan di BPKH Wilayah X Jayapura.

2.2 Motivasi

2.2.1 Pengertian Motivasi

Secara umum motivasi mencakup keseluruhan golongan, dorongan, keinginan, kebutuhan dan daya yang sejenis. Hal ini bahwa memotivasi pekerja adalah melakukan hal-hal diharapkan dapat memuaskan dorongan dan keinginan sehingga menimbulkan dorongan bagi pekerja untuk bertindak sesuai yang diinginkan (Koontz, dkk, dalam Sigiro, 2000).

Reksohadiprojo dan Handoko (1995) mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu melakukan kegiatan tertentu guna mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada

tujuan mencapai kepuasan. Sementara motivasi didefinisikan oleh Wexley dan Yukl (1992) sebagai proses dimana perilaku manusia diberikan energi dan diarahkan.

Dari pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah kondisi dalam diri seseorang yang didorong oleh suatu kekuatan untuk melakukan tindakan yang diarahkan untuk memenuhi kebutuhan dan pada akhirnya memberikan kepuasan. Oleh karenanya tidak akan ada motivasi jika tidak dirasakan adanya kebutuhan. Motivasi dapat dijadikan dorongan untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian kepuasan.

Menurut Hasibuan (2001) setiap orang menginginkan dua macam faktor kebutuhan yaitu :

1. Faktor Higienis (Hygiene Factor) atau faktor eksternal.

Faktor ini berhubungan dengan hakikat manusia yang ingin memperoleh ketentraman dan kesehatan badaniah. Kebutuhan kesehatan merupakan kebutuhan yang akan berlangsung terus menerus, karena kebutuhan ini akan kembali pada titik nol setelah dipenuhi. Faktor higienis ini meliputi peraturan dan kebijakan perusahaan, kondisi kerja, gaji atau upah, hubungan dengan sesama rekan kerja, hubungan dengan atasan, status, dan keamanan.

2. Faktor Motivator (Motivation Factor) atau faktor internal.

Faktor ini menyangkut kebutuhan psikologis seseorang. Kebutuhan ini meliputi serangkaian kondisi instrinsik dan kepuasan pekerjaan yang apabila terdapat dalam pekerjaan akan mendorong motivasi yang kuat, serta

akan menghasilkan prestasi kerja yang baik. Faktor-faktor tersebut meliputi: prestasi, pengalaman kerja, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggung jawab, kemajuan dan pengembangan potensi individu. Faktor motivator dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan tingkat tinggi karyawan dan implementasi faktor tersebut dapat berupa pemerikayaan pekerjaan atau *job enrichment*.

2.2.2 Model Motivasi

Untuk memahami motivasi sebagai perilaku manusia dalam bekerja telah dikembangkan model-model motivasi. Handoko (1996) menyebutkan ada tiga model untuk menjelaskan motivasi yang berkaitan dengan aktifitas bekerja, yaitu :

1. Model Tradisional

Model tradisional mengisyaratkan bagaimana membuat para pekerja dapat menjalankan pekerjaan mereka yang membosankan dan berulang-ulang dengan cara yang paling efisien. Secara tradisional dinyatakan bahwa para pekerja pada dasarnya malas dan untuk mendorong atau memotivasi tenaga kerja dilakukan dengan cara memberikan imbalan berupa upah atau gaji yang makin meningkat.

2. Model Hubungan Manusia

Model ini lebih menekankan dan menganggap penting adanya faktor kontak sosial yang dialami pekerja dalam bekerja dan bahwa kebosanan yang dirasakan dari pekerjaan yang bersifat pengulangan adalah faktor pengurang motivasi. Menurut model ini, para pekerja dapat dimotivasi melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa lebih penting dan berguna, ini tidak berarti masalah imbalan diabaikan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara antara lain memberikan berbagai kebebasan untuk membuat keputusan sendiri dalam pekerjaannya.

3. Model Sumber Daya Manusia

Model ini menyatakan bahwa para pekerja dimotivasi tidak hanya oleh uang atau keinginan mencapai kepuasan tetapi juga kebutuhan untuk berprestasi dan memperoleh pekerjaan berarti. Asalkan yang dikemukakan adalah bahwa kebanyakan para pekerja telah dimotivasi untuk melakukan pekerjaan secara baik dan mereka tidak secara otomatis melihat pekerjaan sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan. Jadi, para pekerja dapat diberi tanggung jawab yang lebih besar untuk membuat keputusan dalam pelaksanaan tugas.

Model motivasi yang disebutkan di atas berkaitan dengan teori-teori motivasi yang telah berkembang untuk menjelaskan perilaku manusia dalam bekerja.

2.2.3 Teknik-Teknik Memotivasi

Penerapan dari teori-teori motivasi dalam lingkungan kerja memerlukan teknik-teknik atau pendekatan tertentu agar dapat menciptakan suatu situasi yang memungkinkan timbulnya motivasi pada setiap diri pekerja untuk berperilaku sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Teknik-teknik tersebut tetaplah harus memperhatikan situasi dan kondisi yang ada, diantaranya adalah (Wahjosumidjo, 1992; Wexley dan Yukl, 1992) :

1. Bersikaplah baik (*to be good approach*), dilakukan antara lain dengan memberikan kondisi kerja yang baik, pemberian berbagai tunjangan, dan sebagainya.
2. Melalui perundingan secara implisit (*implicit bargaining*), dilakukan melalui persetujuan antara pimpinan dan pekerja terhadap hasil kerja dengan imbalan yang akan diberikan.
3. Melalui kompetisi (*competition*), Kompetisi merupakan sumber motivasi yang cukup baik karena setiap pekerja akan bergantung pada dirinya sendiri untuk melaksanakan pekerjaan sebaik mungkin. Promosi dan gaji diberikan kepada mereka yang bekerja sangat baik sehingga terjadi persaingan untuk memenuhi pemuasan kebutuhan. Dengan kekerasan (*the strong approach*), memotivasi dengan cara ini memiliki banyak kelemahan karena penekanan dari pimpinan akan mengakibatkan terjadinya perlawanan dan rasa frustrasi dari para pekerja.

4. Partisipasi (*participation*), Merupakan salah satu teknik yang mendapat dukungan yang luas dari hasil penelitian motivasi karena bila pekerja ikut dilibatkan dalam keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka akan memberikan tanggung jawab dan keberhasilan yang lebih baik.
5. Pemerayaan pekerjaan (*job enrichment*), adalah suatu pendekatan untuk merancang kembali pekerjaan guna meningkatkan motivasi. Hal ini akan memungkinkan para pekerja lebih bertanggung jawab, dapat mengendalikan diri, kesempatan untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih menarik, penuh tantangan dan lebih berarti.
6. Kualitas kehidupan kerja (*quality of work life*), Teknik ini dipergunakan untuk menanggulangi masalah-masalah di dalam banyak kasus *job enrichment*, dimana para pekerja tidak diikutsertakan dalam mengidentifikasi hal-hal yang dapat membuat pekerjaan mereka lebih menarik.
7. Upah. Banyak bukti yang memperagakan bahwa upah mungkin bukan satu-satunya motivator tetapi sukar untuk berargumen bahwa upah tidak memotivasi. Agar upah memotivasi pekerja, maka harus dipenuhi kondisi-kondisi tertentu, dalam arti, upah akan mencerminkan motivator lainnya

2.2.4 Teori Hirarki Kebutuhan (*Hierarchy of Needs*)

Teori hirarki kebutuhan yang dikemukakan oleh Abraham H. Maslow merupakan teori yang paling dikenal untuk menerangkan konsep motivasi pemenuhan kebutuhan hidup manusia hingga saat ini. Dikatakan bahwa pada dasarnya manusia mempunyai lima tingkat kebutuhan hidup berjenjang yang disusun menurut hirarki kebutuhan. Konsep hirarki kebutuhan adalah bahwa tingkat kebutuhan tersebut berlaku bagi setiap orang dan tersusun atas dasar kepentingan, artinya tingkat kebutuhan yang paling rendah harus dipenuhi terlebih dahulu baru kemudian tingkat kebutuhan yang di atasnya dipenuhi.

Pada saat suatu tingkat kebutuhan terpenuhi maka tingkat kebutuhan yang berikutnya menjadi lebih dominan. Jika kebutuhan pada tingkat awal telah terpuaskan maka yang menjadi lebih dominan. Jika kebutuhan pada tingkat awal telah terpuaskan maka yang menjadi motivator selanjutnya adalah kebutuhan yang berikutnya, atau dengan kata lain, kebutuhan yang belum terpuaskan akan menggerakkan motivasi ke tingkat kebutuhan yang baru.

Secara ringkas prinsip teori hirarki kebutuhan adalah :

- a. Pertama, kebutuhan-kebutuhan hidup manusia dapat disusun dalam suatu hirarki dari tingkat kebutuhan terendah sampai tingkat kebutuhan tertinggi.
- b. Kedua, suatu tingkat kebutuhan yang telah terpuaskan berhenti menjadi motivator utama dari perilaku manusia.

Kelima tingkat kebutuhan hidup manusia yang berjenjang seperti dimaksud oleh Maslow adalah sebagai berikut

1. Kebutuhan fisiologis (physiological need)

Merupakan kebutuhan primer yang digunakan oleh manusia untuk mempertahankan hidup, misalnya makan, minum, tempat berlindung, seks, istirahat dan kebutuhan ragawi lainnya. Penerapannya di lingkungan kerja berbentuk ruang istirahat, berhenti untuk makan siang, udara bersih untuk bernafas atau periode on the job.

2. Kebutuhan keamanan dan rasa aman (safety and security needs)

Yaitu kebutuhan akan keselamatan dan perlindungan terhadap kerugian fisik dan emosional, seperti keselamatan jiwa atau perasaan aman atas masa depan. Kondisi kerja yang aman, serikat pekerja, tabungan, uang pesangon, jaminan pension, asuransi, aman dari pemecatan pekerjaan, keselamatan kerja dan sistem penanganan keluhan merupakan bentuk dari kebutuhan ini di lingkungan kerja. Kebutuhan akan rasa aman merupakan kebutuhan tingkat kedua yang akan muncul apabila kebutuhan fisiologis relatif telah terpenuhi.

3. Kebutuhan sosial (social needs)

Apabila kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman telah terpenuhi maka akan muncul kebutuhan sosial, yaitu kebutuhan akan hubungan dengan sesama seperti perasaan diterima oleh orang lain (sense

of belonging), keinginan bersahabat dan kebutuhan untuk ikut berperan serta (sense of participation), Kegiatan-kegiatan yang disponsori perusahaan dan acara-acara peringatan merupakan penerapannya.

4. Kebutuhan penghargaan (esteem needs)

Yaitu kebutuhan akan status atau kedudukan seperti pengakuan (recognition), rasa hormat diri, keinginan berprestasi (achievement) serta tanggung jawab dan wewenang. Esteem needs berbentuk kekuasaan, promosi, hadiah, status, pengakuan, jabatan dan penghargaan.

5. Kebutuhan aktualisasi diri (self-actualization need)

Yaitu kebutuhan pemenuhan diri seperti mempergunakan potensi diri, pengembangan kreatifitas dan ekspresi, pengembangan kapasitas mental dan kapasitas kerja. Munculnya kebutuhan ini biasanya berdasarkan telah terpenuhinya kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan. Self-actualization needs berbentuk penyelesaian tugas yang bersifat menantang, melakukan pekerjaan yang memerlukan kreatifitas dan pengembangan ketrampilan.

Selanjutnya Maslow memisahkan kelima tingkat kebutuhan tersebut sebagai kebutuhan order rendah (low order needs) dan kebutuhan order tinggi (high order needs). Kebutuhan order rendah adalah kebutuhan yang dipenuhi secara eksternal yang terdiri dari kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman,

sedangkan kebutuhan order tinggi adalah kebutuhan yang dipenuhi secara internal yang terdiri dari kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri.

Dalam teori hirarki kebutuhan, manusia termotivasi oleh kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpuaskan dan bukan oleh kebutuhan-kebutuhan yang sudah terpuaskan. Maslow (dalam Sigiro, 2000) berpendapat bahwa rata-rata warga masyarakat mungkin terpuaskan 85 % dalam kebutuhan fisiologis, 70% dalam kebutuhan rasa aman, 50 % akan kebutuhan sosial, 40 % dalam kebutuhan penghargaan dan 10 % dalam kebutuhan aktualisasi diri.

Hirarki kebutuhan tersebut tidak dimaksudkan sebagai suatu kerangka yang dapat dipakai setiap saat, tetapi lebih merupakan suatu kerangka yang mungkin berguna dalam meramalkan tingkah laku pekerja berdasarkan kemungkinan kebutuhan yang tinggi atau kebutuhan yang rendah. Suatu kenyataan yang harus diterima adalah bahwa kebutuhan setiap orang berbeda-beda yang disebabkan oleh berbagai faktor yaitu latar belakang pendidikan, tinggi rendahnya kedudukan, pengalaman masa lalu, cita-cita masa depan dan pandangan hidup (Wahjosumidjo, 1992).

Kritik terhadap teori hirarki kebutuhan ini adalah kepentingan relatif kebutuhan seseorang berfluktuasi sepanjang waktu. Meskipun teori ini banyak dikritik namun pernyataan bahwa beberapa kebutuhan merupakan prioritas ketimbang kebutuhan yang lainnya tampak sebagai pernyataan yang sah (Wexley dan Yukl, 1992). Dikatakan juga oleh Reksohadiprodjo dan Handoko (1995) bahwa teori ini telah banyak berguna bagi organisasi perusahaan untuk

dapat memotivasi pekerjaannya atas dasar tingkat kebutuhan yang menjadi motivasi mereka.

Bagaimanapun teori hirarki kebutuhan telah banyak digunakan dalam usaha memotivasi para pekerja, paling tidak dengan dua alasan berikut (Handoko, 1996):

- a. Teori ini dapat digunakan untuk memperjelas dan memperkirakan, tidak hanya perilaku individual tetapi juga kelompok, dengan melihat rata-rata kebutuhan yang menjadi motivasi mereka.
- b. Menunjukkan bahwa bila tingkat kebutuhan terendah relatif terpenuhi, maka faktor tersebut berhenti menjadi motivator yang penting bagi perilaku individu.

2.3 Pengertian Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi adalah proyek yang berkaitan dengan upaya pembangunan suatu bangunan infrastruktur yang umumnya mencakup pekerjaan pokok yang termasuk dalam bidang teknik sipil, dan teknik arsitektur.

Dari pengertian di atas terlihat bahwa ciri proyek adalah sebagai berikut

- Memiliki tujuan yang khusus, produk akhir atau hasil kerja akhir.
- Jumlah biaya, sasaran jadwal serta kriteria mutu dalam proses mencapai tujuan telah ditentukan.

- Bersifat sementara, dalam pengertian umurnya dibatasi oleh selesainya tugas, titik awal dimulainya dan berakhirnya sudah ditentukan dengan jelas.
- Nonrutin, tidak berulang-ulang, Jenis dan intensitas pekerjaan berubah-ubah sepanjang proyek berjalan.

2.4 Unsur-Unsur Organisasi Proyek Konstruksi

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembangunan mulai dari tahap ide sampai dengan tahap pelaksanaan secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga pihak :

1. Pemilik Proyek/owner
2. Pihak Konsultan (perencana/pengawas)
3. Pihak Kontraktor (pelaksana)

1. Pemilik Proyek

Pemilik proyek atau pemberi tugas atau pengguna jasa adalah orang/badan yang memiliki proyek dan memberikan pekerjaan atau menyuruh memberikan pekerjaan kepada pihak penyedia jasa dan membayar biaya pekerjaan tersebut.

Hak dan kewajiban pengguna jasa/pemilik proyek

- Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor)
- Meminta Laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa
- Menyediakan fasilitas baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan

- Menyediakan lahan untuk pelaksanaan pekerjaan
- Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah bangunan
- Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan dengan jalan menempatkan atau menunjuk suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik
- Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan (bila terjadi)
- Menerima dan mengesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang dikendaki.
- Wewenang Pemberi Tugas
- Memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing kontraktor
- Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan cara memberitahu secara tertulis kepada kontraktor jika terjadi hal-hal diluar kontrak yang ditetapkan.

2. Konsultan

Pihak atau badan yang disebut sebagai konsultan dapat dibagi menjadi dua, yaitu : konsultan perencana dan konsultan pengawas

a. Konsultan Perencana

Konsultan perencana adalah orang/badan yang membuat perencanaan bangunan secara lengkap baik bidang arsitektur, sipil, maupun bidang lain yang melekat erat dan membentuk sebuah system bangunan.

Hak dan Kewajiban Konsultan Perencana :

- Membuat perencanaan secara lengkap yang terdiri dari gambar rencana, rencana kerja dan syarat-syarat, hitungan struktur, rencana anggaran biaya.
- Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pengguna jasa
- Memberikan jawaban dan penjelasan kepada kontraktor tentang hal-hal yang kurang jelas dalam gambar rencana, rencana kerja dan syarat-syarat.
- Membuat gambar revisi bila terjadi perubahan
- Menghadiri rapat koordinasi pengelolaan proyek

b. Konsultan Pengawas

Konsultan Pengawas adalah orang/badan yang ditunjuk pengguna jasa untuk membantu dalam pengelolaan pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan pembangunan.

Hak dan Kewajiban Konsultan Pengawas :

- Menyelesaikan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan
- Membimbing dan mengadakan pengawasan secara periodic dalam pelaksanaan pekerjaan
- Melakukan perhitungan prestasi pekerjaan
- Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan konstruksi serta aliran informasi antar berbagai bidang agar pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar.
- Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi sedini mungkin serta menghindari pembengkakan biaya.

- Mengatasi dan memecahkan persoalan yang timbul di lapangan agar dicapai hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan dengan kualitas, kuantitas, serta waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.
- Menerima/menolak material/peralatan yang didatangkan oleh kontraktor
- Menghentikan sementara bila terjadi penyimpangan dari peraturan yang berlaku.
- Menyusun laporan kemajuan pekerjaan (harian, mingguan, bulanan).
- Menyiapkan dan menghitung adanya kemungkinan tambah atau berkurangnya pekerjaan.

3. Kontraktor

Kontraktor adalah orang/badan yang menerima pekerjaan dan menyelenggarakan pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan biaya yang telah ditetapkan berdasarkan gambar rencana dan peraturan dan syarat-syarat yang telah ditetapkan.

Hak dan Kewajiban Kontraktor :

- Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, peraturan dan syarat-syarat, risalah penjelasan pekerjaan, dan syarat-syarat tambahan yang telah ditetapkan oleh pengguna jasa.
- Membuat gambar-gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan pengawas sebagai wakil dari pengguna jasa.
- Menyediakan alat keselamatan pekerjaan seperti yang diwajibkan dalam peraturan untuk menjaga keselamatan pekerja dan masyarakat

- Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan, bulanan.
- Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.5 Dasar Statistika Penelitian

2.5.1. Data Penelitian

Data merupakan bentuk jamak dari datum, yang mempunyai arti pemberian atau penyajian. Secara definitif dapat diartikan sebagai kumpulan angka, fakta, fenomena atau keadaan yang merupakan hasil pengamatan, pengukuran, atau pencacahan terhadap karakteristik atau sifat dari obyek yang dapat berfungsi untuk membedakan obyek yang satu dengan lainnya pada sifat yang sama.

Berdasarkan sifat, data terbagi atas dua golongan, yaitu :

- a. Data Kualitatif; adalah data yang sifatnya hanya menggolongkan saja. Termasuk dalam klasifikasi data tipe ini adalah data yang berskala ukur nominal dan ordinal. Sebagai contoh adalah data kepuasan pelanggan (tinggi, sedang, rendah).
- b. Data Kuantitatif; adalah data yang berbentuk angka. Termasuk dalam klasifikasi data tipe ini adalah data yang berskala ukur interval dan rasio. Sebagai contoh data kuantitatif adalah data tinggi badan siswa, misalnya : 130 cm, 135 cm, 140 cm, dan sebagainya.

Di dalam suatu penelitian diperlukan teknik-teknik untuk pengumpulan data. Menurut Iqbal Hasan (2002, hal :38) teknik pengumpulan data terbagi atas :

- a. Kuesioner; adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian untuk menentukan variabel yang paling berpengaruh terhadap harga jual rumah adalah :

- a) *skala rikert*, Menurut Uber Silalahi (2009:229) skala rikert sebagai teknik penskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang tentang dirinya atau sekelompok orang yang berhubungan dengan suatu hal .dalam skala Likert, jawaban yang dikumpulkan dari pernyataan positif ataupun pernyataan negatif. Untuk setiap item pertanyaan positif akan diberi bobot sebagai berikut :

Tabel 2.1
Pemberian skor jawaban

Pilihan jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Sumber: Uber Silalahi (2009)

b) Skala Guttman

Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”; “benar-salah” dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotonomi (dua alternatif)

c) *Rating Scale*

Rating scale merupakan data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian di tafsirkan dalam pengertian kualitas

d) Semantic Defferensial

Skala pengukuran yang berbentuk Semantic Defferensial dikembangkan oleh Osgood. Skala ini juga digunakan untuk mengukur sikap hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun *checklist*, tetapi tersusun dalam satu garis kontinum yang jawaban sangat positifnya terletak di bagian akanan garis dan sebaliknya jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kirinya. Data yang diperoleh adalah data interval, dan biasanya skala ini digunakan untuk mengukur sikap / karakteristik tertentu yang dimiliki seseorang.

- b. Wawancara; adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.



- c. Observasi; adalah setiap kegiatan untuk melakukan pengukuran. Akan tetapi observasi atau pengamatan disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera pengeliatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan- pertanyaan.

2.5.2 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2011, Hal 38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam –macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

- a. Variabel independen: variabel ini sering disebut stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
- b. Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena danya variabel bebas.

2.5.3 Populasi dan Sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2011; Hal 80)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sugiyono (2011; Hal 80)

1. Teknik sampling

Pemilihan teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapat sampel yang representatif (mewakili), yang dapat menggambarkan populasinya.

2. Menentukan ukuran sampel

Untuk menentukan jumlah sampel yang paling tepat yang akan digunakan, tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Semakin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Berikut rumus dan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tetentu yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan, 1%, 5%, dan 10%.

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

(2.1)

Dimana :

S = Jumlah sampel

P = Q = 0,5

D = 0.05

λ^2 dengan dk = 1

Tabel 2.2
Nomogram Harry King untuk Menentukan Ukuran Populasi
Sampel.

PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTEENTU DENGAN
TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Sumber: Hasan (2002)

Selain *Isaac* dan *Michael* ada beberapa rumus untuk menghitung ukurann sampel seperti Nomogram Herry King, dalam Nomogram Herry Kingjumlah populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan

bervariasi, mulai 0.3% sampai dengan 15%, dan faktor pengali yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan.

2.5.4 Uji dalam Pengolahan Data Penelitian

a) Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh seberapa jauh suatu tes atau set dari operasi- operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir pernyataan kuisioner menggunakan validitas konstruksi, karen instrumen kuisioner yang digunakan adalah untuk mengukur sikap (*nontest*). Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total, selanjutnya interpretasi dari koefisien korelasi yang dihasilkan, bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari atau sama dengan 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas konstruksi yang baik.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum x_j) - (\sum x)(\sum j)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum j^2 - (\sum j)^2]}} \quad (2.2)$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara antara variabel X dan variabel , dua variabel yang dikorelasikan.

x = Skor tiap item pertanyaan

y = Skor total seluruh pertanyaan

n = Jumlah responden uji coba

Tabel 2.3 Interpretasi nilai r_{xy}

Interval koefisien	tingkat hubungan
-1.00	Sangat tinggi
- 0.800	Tinggi
- 0.600	Cukup
- 0.400	Rendah
0,00 –0.200	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono (2010)

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran diperoleh relatif koefisien, maka alat pengukur tersebut reliabel.

Pengujian realibilitas dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*split half*), dan Anova Hoyt. Berikut rumus nya :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{1+r_{1/2 \ 1/2}} \quad (2.3)$$

Dimana:

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{1/2 \ 1/2}$ = korelasi antara skor – skor setiap belahan tes

2.6 Analisa Korelasi

2.6.1. Korelasi *Product Moment*

Analisa hubungan antar variabel secara garis besar ada dua yaitu Analisa korelasi dan Analisa Regresi. Kedua analisa tersebut saling terkait. Analisa Korelasi menyatakan derajat keeratan hubungan antar

variabel, sedangkan analisa Regresi digunakan dalam peramalan variabel terikat berdasarkan variabel-variabel bebasnya.

Analisa korelasi akan mencari derajat keeratn hubungan dan arah hubungan. Nilai korelasi berada dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel yang lain juga naik. Demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel yang lain malah turun.

Nilai korelasi yang sering disebut juga koefisien Pearson memiliki formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum y_i)^2)(n \sum x_i^2 - (\sum y_i)^2)}} \quad 2.1$$

dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x_i = Variabel bebas ke i

y_i = Variabel terikat ke i

$\sum x_i y_i$ = Jumlah perkalian antara skor instrumen dan skor total

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Besarnya nilai korelasi menggambarkan tingkat hubungan antar variabel sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

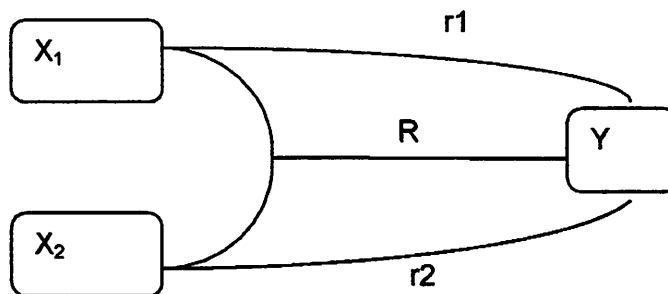
Tabel 2.4 Tingkat Kofesien Korelasi

Interval Koefesien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

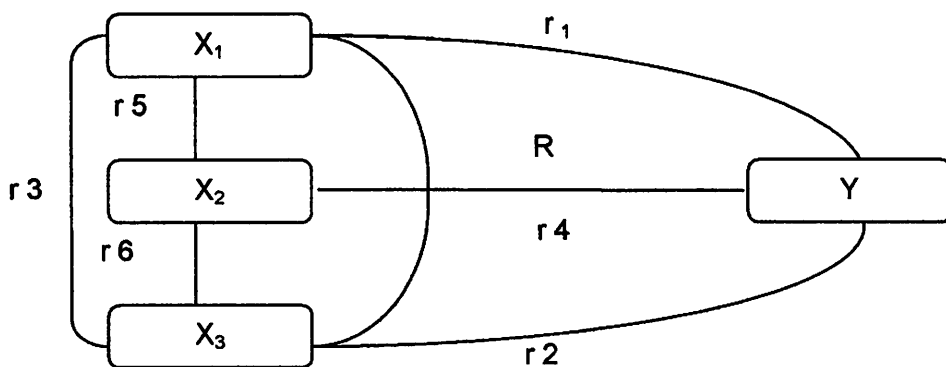
Sumber: Sugiyono (2010)

2.6.2. Korelasi Ganda

Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan anatar dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain. Pemahaman tentang korelasi ganda dapat dilihat melalui gambar berikut. Simbol korelasi ganda adalah R



Gambar 2.1 Korelasi Ganda dua Variabel bebas dan satu terikat



Gambar 2.2 Korelasi Ganda tiga Variabel bebas dan satu terikat

Dari gambar diatas terlihat bahwa korelasi ganda R, bukan merupakan penjumlahan dari korelasi sederhana yang ada pada setiap variabel ($r_1 + r_2 + r_3$), jadi $R \neq (r_1 + r_2 + r_3)$. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara P_1 dengan P_2 dan P_n dengan Y. Rumus korelasi ganda dua variabel ditunjukkan pada rumus berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{xy_1} + r^2_{xy_2} - 2r_{xy_1}r_{xy_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \quad 2.2$$

Dimana:

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{xy_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{xy_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Jadi untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi *Product Moment* dari Pearson

2.7 Analisa Regresi

2.7.1 Regresi Linier Sederhana

Analisa Regresi merupakan uji yang digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat berdasarkan satu variabel atau beberapa variabel lain (variabel bebas) dalam suatu persamaan linier (Sugiyono, 2010).

Gambar 2.3 Korelasi Ganda tiga Variabel bebas dan satu terikat

Dari gambar diatas terlihat bahwa korelasi ganda R, bukan merupakan penjumlahan dari korelasi sederhana yang ada pada setiap variabel ($r_1 + r_2 + r_3$), jadi $R \neq (r_1 + r_2 + r_3)$. Korelasi ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara P_1 dengan P_2 dan P_n dengan Y. Rumus korelasi ganda dua variabel ditunjukkan pada rumus berikut:

$$R_{y.x_1.x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{xy_1} + r^2_{xy_2} - 2r_{xy_1}r_{xy_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}} \quad 2.2$$

Dimana:

$R_{y.x_1.x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{xy_1} = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{xy_2} = Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

$r_{x_1x_2}$ = Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Jadi untuk menghitung korelasi ganda, maka harus dihitung terlebih dahulu korelasi sederhananya dulu melalui korelasi *Product Moment* dari Pearson

2.7 Analisa Regresi

2.7.1 Regresi Linier Sederhana

Analisa Regresi merupakan uji yang digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat berdasarkan satu variabel atau beberapa variabel lain (variabel bebas) dalam suatu persamaan linier (Sugiyono, 2010).

$$\bar{Y} = a + bX \quad 2.3$$

dimana:

\bar{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a = harga Y bila X=0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel bebas. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x} \quad 2.4$$

$$\text{Harga } a = Y - bX \quad 2.5$$

Dimana:

r = koefisien *product moment* antara variabel X dengan variabel Y

S_p = Simpangan baku variabel X

S_q = Simpangan baku variabel Y

2.7.2 Regresi Berganda

Analisa regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya), jadi analisa regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal 2.

Persamaan regresi untuk n preditor adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \quad 2.6$$

Untuk bisa membuat ramalan melalui regresi maka data setiap variabel harus tersedia. Selanjutnya berdasarkan data itu peneliti harus dapat menemukan persamaan perhitungan.

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefesien korelasi. Bila koefesien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefesien rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefesien korelasi negatif maka harga b juga negatif dan sebaliknya bila koefesien korelasi positif maka harga b juga positif.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad 2.7$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad 2.8$$

dimana:

n = Jumlah sampel

$\sum x_i$ = Jumlah dari variabel bebas ke i

$\sum y_i$ = Jumlah dari variabel terikat ke i

$\sum x_i y_i$ = Jumlah perkalian antara skor instrumen dan skor total

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total

2.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah ketiga dalam penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat tanya. Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tidak merumuskan hipotesis, tetapi justru menemukan hipotesis. Didalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis berupa uji F dan uji t.

2.8.1 Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variable tergantung, digunakan Uji F. Rumus yang dapat digunakan adalah (*Riduwan, 2011*):

$$F_{\text{Hitung}} = \frac{R^2 \cdot (n - k - 1)}{k \cdot (1 - R^2)} \quad 2.9$$

Dimana:

k = jumlah parameter dalam model

n = jumlah sampel

R = koefisien korelasi ganda

Pada tingkat keyakinan 95% dilakukan uji hipotesis koefisien regresi secara simultan dengan menggunakan analisis varian (Uji F), melalui prosedur sebagai berikut:

- a. $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_n = 0$: menunjukkan bahwa variabel faktor-faktor tidak berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas hasil kerja.
- b. H_1 : tidak semua $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_n \dots \neq 0$: menunjukkan bahwa faktor-faktor berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas.

2.8.2 Uji t

Selanjutnya, untuk menguji tingkat signifikansi dari koefisien regresi secara parsial dilakukan uji t yang dapat dihitung dengan cara (Riduwan, 2011):

$$t = \frac{b_i}{Sb_i} \quad 2.10$$

Dimana:

b_i = koefisien regresi ke-i

Sb_i = Kesalahan standar dari koefisien regresi-i

Pada tingkat keyakinan 95%, uji hipotesis dilakukan dengan prosedur:

- a. $H_0: \beta_1 = 0$; artinya bahwa variabel faktor-faktor tidak berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas hasil kerja.
- b. $H_1: \beta_1 \neq 0$; artinya bahwa variabel faktor-faktor mempengaruhi resiko peningkatan biaya proyek.

Besarnya koefisien korelasi parsial dikatakan bermakna jika $F_{hitung} > t_{tabel}$, dan ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja konstruksi, seperti Project Manager, Site Manager, General Affair, Engineer, Drafter, Mandor, dan para Tukang pada proyek konstruksi Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada di Kota Malang di mana diambil sebanyak 32 pekerja. Metode pengambilan sampel dilaksanakan dengan metode *random sampling*.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari hasil survey dan wawancara langsung dengan para pekerja konstruksi. Survey yang dilakukan adalah dengan pengisian kuisioner. Isi kuisioner harus sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil atau diperoleh dari studi literatur seperti buku- buku, makalah, internet, dan penelitian- penelitian sebelumnya. Data yang sudah diolah dalam penelitian ini digunakan sebagai landasan teori.

3.3 Pengolahan Data

Analisis data adalah kegiatan pengolahan data setelah data- data tersebut terkumpul dan siap disajikan dalam bentuk penulisan atau sebagai laporan penelitian. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angka- angka. Karena pengolahan data menggunakan statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel- tabel tertentu untuk mempermudah dalam menganalisis dengan menggunakan program analisis data statistik. (Djarwanto, 1998).

Proses analisis kuantitatif ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut :

a. Editing

Yaitu mengambil atau memilih data yang perlu dan membuang data yang dianggap tidak perlu, sehingga dapat memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesa

b. Skoring

Yaitu pemberian skor dengan menggunakan skala *likert*. Dalam penelitian ini pemberian skor berdasarkan skala *likert* untuk jawaban dari responden dapat diurutkan sebagai berikut :

Skor yang diberikan untuk pernyataan adalah :

- Untuk jawaban Tidak Setuju diberikan nilai 1
- Untuk jawaban Kurang Setuju diberikan nilai 2
- Untuk jawaban Cukup Setuju diberikan nilai 3
- Untuk jawaban Setuju diberikan nilai 4
- Untuk jawaban Sangat Setuju diberikan nilai 5

c. Tabulating

Yaitu pengelompokan data atas jawaban- jawaban dari responden yang disusun secara teratur dan teliti, kemudian dilanjutkan untuk proses perhitungan sehingga didapatkan wujud hasil perhitungan dalam bentuk yang berguna. Berdasarkan tabel yang telah disusun tersebut dapat dilanjutkan untuk keperluan perhitungan selanjutnya dengan menggunakan bantuan program statistik.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni di proyek konstruksi Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada di Kota Malang.

3.5 Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah *penelitian kuantitatif* dengan pengolahan data secara statistik yang disimpulkan secara deskriptif.

3.6 Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Faktor	Variabel
Faktor Motivasi Internal	X ₁ Pengalaman kerja X ₂ Tanggung jawab yang diberikan, X ₃ Pekerjaan itu sendiri X ₄ Pengakuan dan Penghargaan
Faktor Motivasi Eksternal	X ₅ Hubungan antara Atasan dan Bawahan X ₆ Hubungan antara Sesama Rekan Kerja X ₇ Jaminan Keamanan dan Keselamatan Kerja X ₈ Kondisi Kerja X ₉ Gaji
Penyelesaian Proyek (Y)	Penyelesaian proyek tidak mengalami keterlambatan waktu

Sumber; Astrid Wiangga Dewi (2007) dan Riza Ramadhan (2012)

3.6.1 Keterangan Variabel

- a. X₁ Pengalaman kerja :
Masa kerja yang telah ditempuh seseorang sehingga dapat memahami tugas – tugas suatu pekerjaan.
- b. X₂ Tanggung jawab yang diberikan:
Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan pekerja tersebut.
- c. X₃ Pekerjaan itu sendiri:
Kepuasan pekerja terhadap pekerjaannya saat ini.
- d. X₄ Pengakuan dan Penghargaan:
Pengakuan, yaitu salah satu wujud perhatian dan penghargaan dari perusahaan atas prestasi yang telah dilakukan oleh pegawai.

- e. X_5 Hubungan antara Atasan dan Bawahan:
Hubungan interaksi atau timbal balik yang terjadi antara atasan dengan bawahannya, baik di dalam maupun di luar pekerjaan
- f. X_6 Hubungan antara Sesama Rekan Kerja:
Hubungan interaksi atau timbal balik yang terjadi antara sesama rekan kerja, baik di dalam maupun di luar pekerjaan.
- g. X_7 Jaminan Keamanan dan Keselamatan Kerja:
Perusahaan memberikan jaminan keamanan dan keselamatan kerja bagi para pekerja.
- h. X_8 Kondisi Kerja
Lingkungan kerja atau segala sesuatu yang ada di sekitar pekerjaan dan dapat mempengaruhi pegawai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya
- i. X_9 Gaji
Gaji yang diperoleh para pekerja sudah sesuai dengan masa kerja dan jenis pekerjaannya.
- j. Y Penyelesaian Proyek
Penyelesaian proyek tidak mengalami keterlambatan waktu atau tidak melebihi waktu yang ditentukan.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Agar instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat difungsikan dengan baik, maka instrument tersebut harus valid dan reliabel. Bahwa instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan secara tepat. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau kesahihan, instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sedangkan Reliabilitas adalah sesuatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan atau kesahihan, instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat Validitas diukur dengan mengkorelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor total yang merupakan skor butir. Untuk koefisien validiti, pengujian validitas menggunakan perhitungan produk moment yang dikemukakan oleh Pearson.

Validitas instrumen diperoleh dari hasil korelasi antar skor instrumen, dikorelasikan dengan skor total, kemudian dibandingkan dengan nilai kritis " r ". Jika korelasi setiap instrumen pertanyaan lebih besar arti nilai butir " r " maka instrumen tersebut dapat dinyatakan valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Alat ukur yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga, adapun teknik pengujian Reliabilitas yaitu dengan menggunakan nilai koefisien yang nilainya berkisar mulai dari angka 0 sampai dengan angka 1. Semakin mendekati angka 1 semakin realibel ukuran yang dipakai, untuk menunjukkan bahwa semakin reliabel

bilamana nilai Cronbach alpha di atas 0,6 dan dibawah 0,6 menunjukan total reliabel.

3.8 Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul, proses yang dapat dilakukan selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menjawab hipotesis-hipotesis yang ada. Untuk itu, nantinya akan digunakan program bantu perangkat lunak statistik.

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah dilakukan analisis faktor, didapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan *developer* dalam membangun perumahan langkah selanjutnya adalah memperkirakan faktor-faktor yang paling dominan terhadap keberhasilan tersebut. Hal ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan dari besarnya nilai koefisien regresi sedangkan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat dilihat dari uji F dan uji t. Sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk melihat besar kontribusi/sokongan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8.1.1 Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung, digunakan Uji F.

Pada tingkat keyakinan 95% dilakukan uji hipotesis koefisien regresi secara simultan dengan menggunakan analisis varian (Uji F), melalui prosedur sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal tidak berpengaruh terhadap penyelesaian proyek.
2. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, Motivasi Internal dan Motivasi Eksternal berpengaruh terhadap penyelesaian proyek.

3.8.1.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikansi dari koefisien regresi secara parsial.

Pada tingkat keyakinan 95%, uji hipotesis dilakukan dengan prosedur:

1. $H_0 : \beta_1 = 0$, Motivasi Internal tidak berpengaruh terhadap penyelesaian proyek.
 $H_1 : \beta_1 \neq 0$, Motivasi Internal berpengaruh terhadap penyelesaian proyek.
2. $H_0 : \beta_2 = 0$, Motivasi Eksternal tidak berpengaruh terhadap penyelesaian proyek.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$, Motivasi Eksternal berpengaruh terhadap penyelesaian proyek.

3. Besarnya koefisien korelasi parsial dikatakan bermakna jika $F_{hitung} > T_{tabel}$, dan ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.8.1.3 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.

Tabel 3.2 Interpretasi nilai r

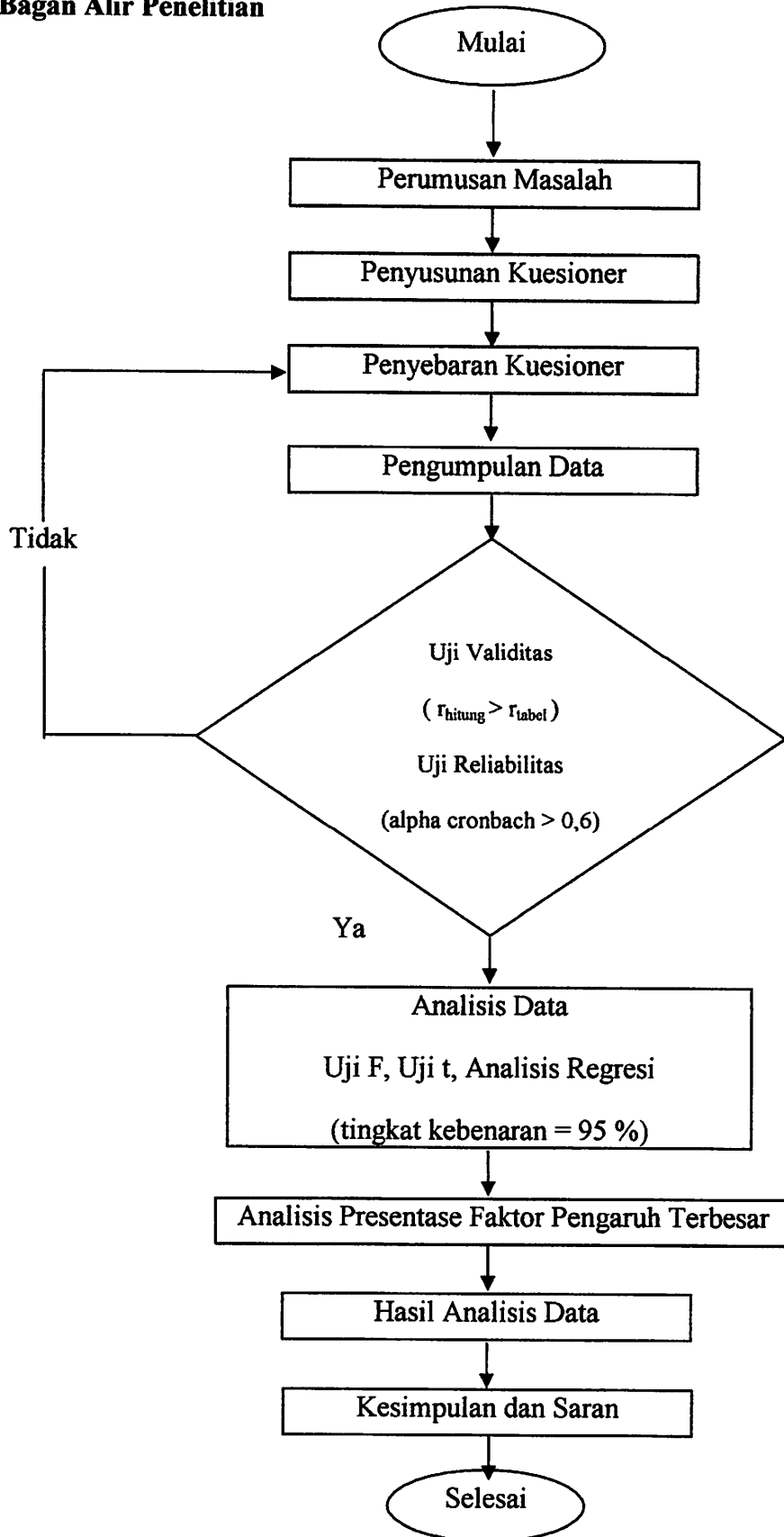
Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sumber: Prof. Sutrisno Hadi (2007)

3.9 Prosedur Analisis

Analisis data dilakukan secara sistematis dan terarah, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Adapun prosedur analisis yang dilakukan apabila digambarkan secara bagan alir pada sub bab 3.12.

3.10 Bagan Alir Penelitian



BAB IV

PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

4.1 Gambaran Umum Sampel

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pekerja yang berkerja proyek konstruksi Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada di Kota Malang. Penyebaran kuesioner dilakukan pada saat jam kerja dengan cara mendatangi langsung para pekerja konstruksi dan dibantu oleh orang yang bertanggung jawab di lapangan pada proyek tersebut. Dari penyebaran kuesioner tersebut didapat 32 sampel yang baik sebagai bahan penelitian.

Jumlah responden tenaga kerja konstruksi sebanyak 32 responden, Langkah selanjutnya adalah pengolahan data motivasi hasil penelitian, didalam pengelolaan data terdiri dari variabel bebas dan terikat. Dimana variabel bebas terdiri dari faktor motivasi internal yaitu faktor Pengalaman Kerja (X_1), Tanggung jawab Yang di berikan (X_2), Pekerjaan itu sendiri (X_3), Pengakuan dan penghargaan (X_4), dan Faktor Motivasi Eksternal yaitu Hubungan antara Atasan dan Bawahan (X_5), Hubungan antara Sesama Rekan Kerja (X_6), Jaminanan Keamanan dan Keselamatan Kerja (X_7), Kondisis Kerja (X_8), Gaji (X_9) dan variabel terikat terdiri dari Penyelesaian Proyek (Y).

4.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk Perhitungan-perhitungan yang berhubungan dengan penerapan motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja dan tingkat kepuasan pekerjakonstruksi.

Langkah-langkah analisis data dalam pengujian validitas adalah sebagai berikut :

Setelah melakukan survey dengan menyebarkan kuesioner kepada para pekerja yang berkerja di proyek konstruksi Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada di Kota Malang. Kemudian data-data yang merupakan skor dari item-item pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dimasukkan dalam Lampiran 1 yang telah ditabulasikan dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

Setelah melakukan tabulasi untuk data-data hasil kuesioner yang berhubungan dengan motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja, kemudian membuat tabel penolong penerapan motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja. Sebagai contoh untuk nilai yang didapat dari hasil kuesioner pertanyaan 1 dan nilai total dari seluruh Item-item pertanyaan dapat dilihat dalam Lampiran 2. Nilai koerelasinya didapat dengan menggunakan persamaan (2.1) dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$



$$r_{XY} = \frac{32 \times 6359 - (154 \times 1318)}{\sqrt{(32 \times 746 - (154)^2)(32 \times 54548 - (1318)^2)}}$$

$$r_{XY} = 0.4504$$

Menghitung harga t_{hitung} dengan menggunakan persamaan dan hasilnya adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.45044\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-0.45044}}$$

$$t_{hitung} = 2.7634$$

Setelah menghitung harga t_{hitung} kemudian mencari t_{tabel} apabila signifikansi $\alpha = 0.05$ dan uji dua pihak dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 32 - 2 = 30$), sehingga didapat $t_{tabel} = 2.042$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid.

Untuk perhitungan validitas selanjutnya dapat dilihat dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1. Hasil Pengujian Validitas

No Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan
(X ₁)	0.450	2.763	2.042	Valid
(X ₂)	0.663	4.850	2.042	Valid
(X ₃)	0.350	2.047	2.042	Valid
(X ₄)	0.639	4.553	2.042	Valid
(X ₅)	0.683	5.116	2.042	Valid
(X ₆)	0.523	3.361	2.042	Valid
(X ₇)	0.699	5.357	2.042	Valid
(X ₈)	0.379	2.246	2.042	Valid
(X ₉)	0.379	2.246	2.042	Valid

Sumber: Data Rekapitulasi Uji Validitas

Dari hasil uji coba instrumen penelitian diperoleh kesimpulan bahwa 9 item alat ukur dinyatakan *valid*, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dan jumlah data responden 32.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan pengujian validitas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik skala alpha untuk mengetahui konsistensi antar item kuesioner. Pengujian reliabilitas dilakukan karena berhubungan dengan adanya masalah kepercayaan terhadap alat test (instrumen).

Uji reliabilitas dilakukan untuk perhitungan-perhitungan yang berhubungan dengan motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja konstruksi dan tingkat kepuasan pekerja.

Langkah-langkah pengujian realibilitas item pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan keselamatan sebagai berikut :

Setelah melakukan tabulasi untuk data-data hasil kuesioner yang terdapat dalam Lampiran 3 kemudian membuat tabel penolong untuk menghitung kuesioner yang terdapat dalam Lampiran 4 yang berisi nilai varian skor tiap-tiap item pertanyaan yang nantinya akan dimasukkan dalam persamaan:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$S_1 = \frac{746}{32} - \frac{(154)^2}{32^2}$$

$$S_1 = 0.152$$

$$S_2 = \frac{651}{32} - \frac{(143)^2}{32^2}$$

$$S_2 = 0.374$$

$$S_3 = \frac{696}{32} - \frac{(148)^2}{32^2}$$

$$S_3 = 0.359$$

$$S_4 = \frac{712}{32} - \frac{(150)^2}{32^2}$$

$$S_4 = 0.277$$

$$S_5 = \frac{658}{32} - \frac{(144)^2}{32^2}$$

$$S_5 = 0.313$$

$$S_6 = \frac{658}{32} - \frac{(141)^2}{32^2}$$

$$S_6 = 0.241$$

$$S_7 = \frac{671}{32} - \frac{(145)^2}{32^2}$$

$$S_7 = 0.437$$

$$S_8 = \frac{683}{32} - \frac{(147)^2}{32^2}$$

$$S_8 = 0.241$$

$$S_9 = \frac{676}{32} - \frac{(146)^2}{32^2}$$

$$S_9 = 0.309$$

Untuk nilai perhitungan varian skor tiap-tiap item selanjutnya dapat dilihat dalam Tabel 4.2.

Menjumlahkan varian semua item dan kemudian menghitung varian total dengan menggunakan persamaan:

$$\sum S_i = X_1 + X_2 + X_3 + X_4 + X_5 + X_6 + X_7 + X_8 + X_9$$

$$\begin{aligned} \sum S_i &= 0.152 + 0.374 + 0.359 + 0.277 + 0.313 + 0.241 + 0.437 + 0.241 + \\ &0.309 \\ &= 2.703 \end{aligned}$$

$$S_t = \frac{\sum X_i^2}{n} - \frac{(\sum X_i)^2}{n^2}$$

$$S_t = \frac{54548}{32} - \frac{1318}{32^2}$$

$$S_t = 8.215$$

Kemudian hasil diatas dimasukkan kedalam persamaan *alpha*, diperoleh :

$$r_{PY} = \left(\frac{k}{k-1} \right) * \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{PY} = \left(\frac{9}{9-1} \right) * \left(1 - \frac{2.703}{8.215} \right)$$

$$r_{PY} = 0.755$$

Tabel 4.2 Nilai varian skor tiap-tiap item

Item Pertanyaan	Nilai Varian Skor Tiap Item
(X ₁)	0.152
(X ₂)	0.374
(X ₃)	0.359
(X ₄)	0.277
(X ₅)	0.313
(X ₆)	0.241
(X ₇)	0.437
(X ₈)	0.241
(X ₉)	0.309

Dari hasil perhitungan nilai r_{PY} diatas, item pertanyaan tentang motivasi dalam penyelesaian proyek pekerjatukang besi dikatakan reliable karena mempunyai koefisien alpha > 0,6 dan nilai tabel $t_{tabel}(Product Moment)dk = N - 1 = 32 - 1 = 31$, dengan signifikansi 5% maka diperoleh $r_{tabel} = 0.355$. Dimana kaidah keputusan membandingkan r_{PY} dengan r_{tabel} , jika $r_{PY} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan $r_{PY} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Kesimpulan: karena $r_{PY} = 0.755$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0.355$ maka semua data yang dianalisis dengan metode *alpha* adalah reliabel.

Pengujian reliabilitas untuk item pertanyaan tentang motivasi dalam penyelesaian proyekpekerja tukang besi juga dilakukan dengan menggunakan program bantu perangkat lunak statistik. Dan hasil perhitungannya dapat dilihat dalam Tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.755	9

Sumber: data primer diolah

4.3 Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi didapat dari data hasil skor kuesioner dan dengan bantuan program bantu perangkat lunak statistic di dapat persamaan regresi seperti pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Persamaan regresi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.915	18.842		1.269	.218
PENGALAMAN KERJA	-3.638	3.949	-.153	-.921	.367
TANGGUNG JAWAB	8.515	2.682	.562	3.175	.004
PEKERJAAN	-1.938	1.694	-.125	-1.144	.265
PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN	-.368	4.047	-.021	-.091	.928
HUB. ATASAN & BAWAHAN	.558	2.336	.034	.239	.813
HUB. SESAMA REKAN KERJA	1.827	2.746	.097	.665	.513
JAMINAN K3	2.994	2.694	.213	1.112	.278
KONDISI KERJA	-2.253	2.756	-.119	-.818	.422
GAJI	8.756	3.116	.525	2.810	.010

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS

Berdasarkan Persamaan Regresi Koefisien yang masih baku pada Tabel 4.4 di dapat persamaan :

$$Y = 23.915 - 3.638X_1 + 8.515X_2 - 1.938X_3 - 0.368X_4 + 0.558X_5 + 1.827X_6 + 2.994X_7 - 2.253X_8 + 8.756X_9$$

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 3.638satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_1 . Jadi apabila X_1 mengalami peningkatan 1 satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 3.638satuan.
- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 8.515satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_2 , Jadi apabila X_2 mengalami peningkatan 1 satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 8.515satuan.
- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 1.938satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_3 . Jadi apabila X_3 mengalami peningkatan 1 satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 1.938satuan.
- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 0.368satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_4 . Jadi apabila X_4 mengalami peningkatan 1 satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 0.368satuan.
- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 0.558satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_5 . Jadi apabila X_5 mengalami peningkatan 1satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 0.558satuan.
- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 1.827satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_6 . Jadi apabila X_6 mengalami peningkatan 1

satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 1.827satuan.

- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 2.994satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_7 . Jadi apabila X_7 mengalami peningkatan 1 satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 2.994satuan.
- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 2.253satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_8 . Jadi apabila X_8 mengalami peningkatan 1 satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 2.253satuan.
- Pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 8.756satuan untuk setiap tambahan satu satuan X_9 . Jadi apabila X_9 mengalami peningkatan 1 satuan, maka pengaruh Y pekerja konstruksi akan meningkat sebesar 8.756satuan.

Berdasarkan pengamatan diatas, dapat diketahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, antara lain X_1 sebesar 3.638, X_2 sebesar 8.515, X_3 sebesar 1.938, X_4 sebesar 0.368, X_5 sebesar 0.558, X_6 sebesar 1.827, X_7 sebesar 2.994, X_8 sebesar 2.253 dan X_9 sebesar 8.756. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Dengan kata lain, apabila variabel bebas meningkat maka akan diikuti pengaruh peningkatan motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja konstruksi.Sementara nilai 23.915menunjukkan bahwa diluar kesembilan variabel diatas motivasi

dalam penyelesaian proyek juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk melihat besar kontribusi/sokongan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi didapat dari data skor hasil kuesioner dan dengan bantuan program bantu perangkat lunak statistik didapat hasil seperti terlihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.694	5.20631

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS

Dari analisis perhitungan diperoleh nilai R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0.783. Artinya bahwa 78.3% variabel motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja konstruksi akan dijelaskan oleh variabel bebas. Sedangkan sisanya 22.7% variabel motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja konstruksi akan dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 4.5 juga dapat diketahui besar korelasi/hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai R atau koefisien korelasi sebesar 0.783. nilai korelasi ini tergolong pada korelasi cukup karena berada diantara 0.600 – 0.800.

4.3.3 Uji F (Simultan)

Pengujian F atau pengujian model digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat juga dikatakan sebagai berikut :

$$H_0 \text{ ditolak jika } F_{hitung} > F_{tabel}$$

$$H_1 \text{ diterima jika } F_{hitung} > F_{tabel}$$

Hasil analisis uji F didapat dari ata hasil skor kuesioner dan dengan bantuan program bantu perangkat lunak statistik didapat hasil seperti terlihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Koefisien determinasi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2153.675	9	239.297	8.828	.000 ^a
	Residual	596.325	22	27.106		
	Total	2750.000	31			

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS

Keterangan, jika nilai F secara manual dihitung dengan persamaan F.

Berdasarkan koefisien R^2 pada Tabel 4.6 nilai F dapat dihitung sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n - k - 1)}{k (1 - R^2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.783 (32 - 9 - 1)}{9(1 - 0.783)} = 8.82 \approx 8.83$$

Mencari nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ menggunakan persamaan:

$$F_{tabel} = \{(1-\alpha)(dk \text{ pembilang}=k), (dk \text{ penyebut}=n-k-1)\}$$

$$F_{tabel} = \{(1-0.05)(dk \text{ pembilang}=9), (dk \text{ penyebut}=32-9-1)\}$$

$$F_{tabel} = \{(0.95)(9), (22)\}$$

$$= 2.35$$

Berdasarkan Tabel 4.6, nilai F_{hitung} sebesar 8.83. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2.35 dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8.83 > 2.35$ maka analisis regresi adalah signifikan. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 5. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas mempengaruhi secara signifikan terhadap penyelesaian proyek konstruksi.

4.3.4 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dapat juga dikatakan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil uji t didapat dari skor hasil kuesioner dan dengan bantuan program bantu perangkat lunak statistik didapat hasil seperti pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Uji t/ parsial

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.915	18.842		1.269	.218
PENGALAMAN KERJA	-3.638	3.949	-.153	-.921	.367
TANGGUNG JAWAB	8.515	2.682	.562	3.175	.004
PEKERJAAN	-1.938	1.694	-.125	-1.144	.265
PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN	-.368	4.047	-.021	-.091	.928
HUB. ATASAN & BAWAHAN	.558	2.336	.034	.239	.813
HUB. SESAMA REKAN KERJA	1.827	2.746	.097	.665	.513
JAMINAN K3	2.994	2.694	.213	1.112	.278
KONDISI KERJA	-2.253	2.756	-.119	-.818	.422
GAJI	8.756	3.116	.525	2.810	.010

a. Dependent Variable: PENYELESAIAN PROYEK

Berdasarkan Table 4.7 diperoleh hasil sebagai berikut :

- t test antara X_1 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = -0.921$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK)= $n-2$, atau $32-2= 30$). Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar -2.042 . Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.921 < -2.042$ maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_1 .
- t test antara X_2 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = 3.175$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$, atau $32-2 = 30$). Dari ketentuan

- tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar = 2.042. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.175 > 2.042$ maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_2 .
- t test antara X_3 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = -1.144$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$, atau $32-2 = 30$). Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar = -2.042. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1.144 < -2.042$ maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_3 .
- t test antara X_4 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = -0.091$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$, atau $32-2 = 30$). Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar = -2.042. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.921 < -2.042$ maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_4 .
- t test antara X_5 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = 0.239$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$, atau $32-2 = 30$). Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar = 2.042. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.239 < 2.042$ maka berarti H_0 diterima

dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_5 .

- t test antara X_6 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = 0.665$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$, atau $32-2 = 30$). Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar = 2.042. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.665 < 2.042$ maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_6 .
- t test antara X_7 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = 1.112$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$, atau $32-2 = 30$). Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar = -2.042. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.112 < 2.042$ maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_7 .
- t test antara X_8 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = -0.818$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$, atau $32-2 = 30$). Dari ketentuan tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar = -2.042. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0.818 < -2.042$ maka berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y tidak dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_8 .
- t test antara X_9 dengan Y menunjukkan $t_{hitung} = 2.810$. Sedangkan t_{tabel} ($\alpha = 0.05$; Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$, atau $32-2 = 30$). Dari ketentuan

tersebut diperoleh angka t_{tabel} sebesar = 2.042. Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada Lampiran 5. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.810 > 2.042$ maka berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan Y dapat dipengaruhi secara signifikan oleh X_9 .

Berdasarkan uji t test dapat diketahui bahwa variable bebas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variable terikat (motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja) adalah variabel Tanggung Jawab dan Gaji. Sedangkan variable lain-lain tidak berpengaruh secara signifikan pada alpha 5% terhadap motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja. Faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja adalah Tanggung Jawab.

4.4 Variabel Bebas paling Dominan terhadap Variabel Terikat

Dari data hasil skor kuesioner dan dengan bantuan program bantu perangkat lunak statistik didapat hasil seperti terlihat pada tabel 4.8. Dimana persamaan regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel terhadap variabel terikat.

Dari Tabel 4.8 dapat dilihat nilai koefisien beta untuk masing-masing variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Koefisien Beta

Variabel bebas	Nilai koefisien beta
X_1	0.153
X_2	0.562
X_3	0.125
X_4	0.021
X_5	0.034

Variabel bebas	Nilai koefisien beta
X ₆	0.097
X ₇	0.213
X ₈	0.119
X ₉	0.525

Sumber: Pengolahan data menggunakan SPSS

Sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara sembilan variabel bebas dalam penelitian ini, yang lebih dominan pengaruhnya adalah variabel tanggung jawab sebesar 0.562 karena memiliki nilai t_{hitung} yang paling besar dan koefisien beta paling besar juga. Dimana koefisien beta merupakan nilai dari koefisien regresi yang telah distandarisasi dan fungsinya untuk membandingkan mana diantara variabel bebas yang dominan terhadap variabel terikat.

4.5 Penjelasan Hasil Regresi

Langkah pertama pada penelitian ini adalah melakukan tahap penyebaran kuisioner yang dilakukan terhadap 32 pekerja konstruksi dan didapatkan sebanyak 32 kuisioner yang diisi.

Untuk selanjutnya 32 hasil kuisioner yang dikumpulkan telah melalui data berupa skor pada tiap-tiap jawaban yang terdiri dari skor 1-5. Kemudian dilakukan rekapitulasi hasil skor yang digunakan untuk melakukan analisa regresi. Sebelum masuk pada tahap analisis regresi data yang didapat diolah untuk menguji Validitas dan Realibilitas yang menggunakan 9 variabel bebas yang terdiri dari Pengalaman Kerja (X₁) sebesar 0.153, Tanggung Jawab (X₂) sebesar 0.562, Pekerjaan (X₃) 0.125, Pengakuan dan Penghargaan (X₄) sebesar 0.021, Hubungan Atasan dan Bawahan (X₅) sebesar 0.034, Hubungan

Sesama Rekan Kerja (X_6) sebesar 0.097, Jaminan K3 (X_7) sebesar 0.213, Kondisi Kerja (X_8) sebesar 0.119, dan Gaji (X_9) sebesar 0.525, dan variabel terikat terdiri dari Penyelesaian Proyek Konstruksi (Y). Dari hasil uji Validitas dan Realibilitas ke 9 variabel bebas telah memenuhi syarat, dapat diartikan bahwa data telah valid dan reliabel.

Selanjutnya data yang telah dinyatakan valid dan reliabel dianalisis regresi. Dari basis data harga didapat model regresi, yaitu $Y = 23.915 - 3.638X_1 + 8.515X_2 - 1.938X_3 - 0.368X_4 + 0.558X_5 + 1.827X_6 + 2.994X_7 - 2.253X_8 + 8.756X_9$, dengan Y adalah penyelesaian proyek konstruksi, Pengalaman Kerja (X_1) sebesar 0.153, Tanggung Jawab (X_2) sebesar 0.562, Pekerjaan (X_3) 0.125, Pengakuan dan Penghargaan (X_4) sebesar 0.021, Hub. Atasan dan Bawahan (X_5) sebesar 0.034, Hub. Sesama Rekan Kerja (X_6) sebesar 0.097, Jaminan K3 (X_7) sebesar 0.213, Kondisi Kerja (X_8) sebesar 0.119, dan Gaji (X_9) sebesar 0.525 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 78,3% ini berarti bahwa penyelesaian proyek konstruksi (Y) sebagian besar telah dijelaskan oleh variabel-variabel bebas.

Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa variabel yang paling berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Proyek Konstruksi (Y) adalah Tanggung Jawab (X_2) dan Gaji (X_9).

Tanggung Jawab (X_2) merupakan variabel yang sangat berpengaruh signifikan terhadap Penyelesaian Proyek Konstruksi (Y) dengan nilai 0.562, yang artinya tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kemampuan tiap-tiap individu di dalam proyek konstruksi, maka penyelesaian proyek

konstruksi Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada tidak akan mengalami kemacetan atau keterlambatan waktu.

Begitu pula dengan Gaji (X_9) yang merupakan variabel yang berpengaruh setelah Tanggung Jawab (X_2), dengan nilai sebesar 0.525, yang artinya gaji yang tepat waktu, diberikan sesuai dengan masa kerjanya, dan jenis pekerjaannya maka penyelesaian proyek konstruksi Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada tidak akan mengalami kemacetan atau keterlambatan waktu.

4.6 Strategi agar Mencapai Penyelesaian Proyek Konstruksi yang Diharapkan

4.5.1 Tanggung Jawab

Strategi yang dapat dilakukan terhadap faktor dominan ini dalam penyelesaian proyek konstruksi adalah dengan memberikan tanggung jawab sesuai dengan keahlian *stakeholder* yang bersangkutan, seperti tanggung jawab seorang manager proyek yang bertanggung jawab dalam perencanaan, manajemen, koordinasi dan kontrol keuangan dalam proyek konstruksi, selain itu dengan selalu memberikan *briefing* kepada seluruh pekerja konstruksi sehingga yang akan dikerjakan sesuai dengan target yang diinginkan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang tertunda, sehingga semakin tinggi tanggung jawab yang dimiliki pekerja dalam proyek akan mempengaruhi penyelesaian suatu proyek .

4.5.2 Gaji

Strategi yang dapat dilakukan terhadap faktor dominan yang kedua ini dalam penyelesaian proyek konstruksi adalah dengan memberikan gaji sesuai dengan pekerjaannya dan pembayaran gaji tidak mengalami keterlambatan. Selain itu, dengan memberikan gaji tambahan, jika melakukan pekerjaan tambahan ataupun lembur pekerjaan, dan juga memberikan bonus apabila hasil kerja memuaskan dan mencapai target yang diharapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor – faktor terdiri Pengalaman Kerja (X_1) sebesar 0.153, Tanggung Jawab (X_2) sebesar 0.562, Pekerjaan (X_3) 0.125, Pengakuan dan Penghargaan (X_4) sebesar 0.021, Hub. Atasan dan Bawahan (X_5) sebesar 0.034, Hub. Sesama Rekan Kerja (X_6) sebesar 0.097, Jaminan K3 (X_7) sebesar 0.213, Kondisi Kerja (X_8) sebesar 0.119, dan Gaji (X_9) sebesar 0.525 sangat berpengaruh signifikan terhadap motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8.828 > 2.35$.

2. Faktor Tanggung Jawab (X_2) adalah faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap motivasi dalam penyelesaian proyek pekerja adalah berdasarkan koefisien $\beta = 0.562$ dan nilai uji t yang terbesar dengan nilai $t_{hitung} = 3.175 > t_{tabel} = 2.042$.

3. Strategi yang dapat dilakukan terhadap faktor dominan Tanggung Jawab dalam penyelesaian proyek konstruksi adalah dengan memberikan tanggung jawab sesuai dengan keahlian *stakeholder* yang bersangkutan, seperti tanggung jawab seorang manager proyek yang bertanggung jawab dalam perencanaan, manajemen, koordinasi dan kontrol keuangan dalam proyek konstruksi, selain itu

dengan selalu memberikan *briefing* kepada seluruh pekerja konstruksi sehingga yang akan dikerjakan sesuai dengan target yang diinginkan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap pekerjaan-pekerjaan yang tertunda, sehingga semakin tinggi tanggung jawab yang dimiliki pekerja dalam proyek akan mempengaruhi penyelesaian suatu proyek. Strategi yang dapat dilakukan terhadap faktor dominan Gaji dalam penyelesaian proyek konstruksi adalah dengan memberikan gaji sesuai dengan pekerjaannya dan pembayaran gaji tidak mengalami keterlambatan. Selain itu, dengan memberikan gaji tambahan, jika melakukan pekerjaan tambahan ataupun lembur pekerjaan, dan juga memberikan bonus apabila hasil kerja memuaskan dan mencapai target yang diharapkan.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang mungkin bisa menjadi pertimbangan yaitu :

1. Dikarenakan pada penelitian ini hanya difokuskan pada 9 variabel bebas, disarankan dalam penelitian selanjutnya untuk meneliti dengan menggunakan variabel yang berbeda dan diberikan beberapa indikator yang saling relevan didalam variabel.
2. Penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup wilayah Kota Malang, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi. Teori. Kasus dan Solusi*. Edisi 2. BPFE. Yogyakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Yogyakarta
- Dewi, Astrid Wiangga. 2007. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Motivasi Berprestasi Pegawai Pada Dinas Pertambangan Pemda Kabupaten Bogor*. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Dipohusodo, Istimawan. 1996. *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid I Dan II*. Kanisius. Jakarta
- Ervianto, Wulfram I. 2004. *Teori – Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi*. ANDI. Yogyakarta.
- Gomes, F.C. 1995. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 1996. *Organisasi dan Motivasi & Dasar-Dasar Peningkatan Produktivitas*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: Sage.
- Maslow, A.H.. 1994. *Motivasi dan Kepribadian*. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Ramadhan, Riza. 2012. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Motivasi Berprestasi Pegawai Fungsional Pada Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wilayah X Jayapura Kementerian Kehutanan Republik Indonesia*. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Reksohadiprodjo, S.. dan Handoko. T.H.. 1995. *Organisasi Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta

Reza, Regina Aditya. 2012. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Sinar Santosa Perkasa Banjarnegara*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Sudirga, I Ketut Aryawan. 2011. *Analisis Motivasi Dan Kepuasan Kerja Pada Perusahaan Kontraktor Di Kabupaten Jembrana*. Universitas Udayana. Bali.

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

Winanda, Lila Ayu Ratna, dkk. 2012. *Produktivitas dan Motivasi Pekerja Perempuan Bali pada Proyek Konstruksi*. Institut Teknologi Nasional Malang. Malang.

LAMPIRAN

LAMPIRAN
KUESIONER DAN
WAWANCARA

Kuesioner Penelitian

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi. Judul dari skripsi ini adalah "Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian Proyek Konstruksi" oleh **Johanes Alfredo Rahaded (0821030)**, Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi status dan keberadaan anda selaku pekerja. Dengan ini mohon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dijawab secara jujur dan pribadi tanpa ada pengaruh dari orang lain. Terima Kasih.

I. Data Responden :

1. Jabatan sekarang : General Affair / HRD.

2. Masa Kerja : ± 1 tahun

3. Usia : 30 tahun

4. Jenis kelamin : Pria / ~~wanita~~

5. Pendidikan terakhir *)Pilihan diberikan tanda (X)

1. SD 2. SMP

3. SMA/SMK S1

5. Lain-lain :

6. Uraikan Pekerjaan Anda (tugas dan tanggung jawab) :

GA = kenyamanan dan kelancaran kegiatan proyek (intern = kebersihan, keamanan lokasi proyek / tempat tinggal staf dan pekerja, sarana dan prasarana: pembantuan, peralatan, kendaraan dll. Ekstern = hubungan dgn dinas & pejabat, aparat & pemerintah (desa - Pemkot, polisi, Asri dsb) , Supplier & .

Catatan : *) : Pilih salah satu

HRD = Hubungan kenyamanan kerja semua staff dan pekerja, kedisiplinan, prosedural pekerjaan dsb.

HAB = Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Herpesvirus
Kernkapsel
Hüllmembran
Hülllipid
Hüllglykoprotein
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen
Hülllipid
Hüllprotein
Hüllantigen

Checklist (✓) kolom yang telah disediakan menurut jawaban yang Anda rasa paling sesuai.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, CS: Cukup Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju

I. FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA TERHADAP PENYELESAIN PROYEK

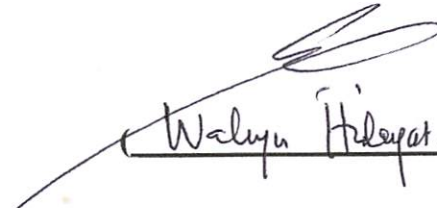
No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Pengalaman kerja berpengaruh terhadap hasil kerja saya	✓				
2	Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya	✓				
3	Saya merasa puas dengan pekerjaan saya sekarang	✓				
4	Perusahaan memberikan perhatian dan penghargaan bagi pekerja yang menghasilkan hasil kerja yang memuaskan	✓				



II. FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA TERHADAP PENYELESAIAN PROYEK

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Atasan saya sering memberikan bimbingan, kritik dan pujian di dalam pekerjaan.	✓				
2	Rekan saya selalu memberikan bantuan dan kerjasama di dalam pekerjaan.		✓			
3	Perusahaan memberikan jaminan keamanan dan keselamatan kerja bagi saya	✓				
4	Saya merasa puas dengan ketenangan dan kenyamanan di tempat kerja saya.	✓				
5	Gaji yang saya peroleh sekarang sudah sesuai dengan masa kerja dan jenis pekerjaan saya.	✓				

Malang, 20 Desember 2013
Tanda Tangan Responden


Walyun Hilayat St.

Kuesioner Penelitian

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penyusunan skripsi. Judul dari skripsi ini adalah “Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian Proyek Konstruksi” oleh **Johanes Alfredo Rahaded (0821030)**, Mahasiswa Program Studi Teknik Sipil S-1, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Nasional Malang. Kuesioner ini tidak akan mempengaruhi status dan keberadaan anda selaku pekerja. Dengan ini mohon pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dijawab secara jujur dan pribadi tanpa ada pengaruh dari orang lain. Terima Kasih.

I. Data Responden :

1. Jabatan sekarang :

2. Masa Kerja :tahun

3. Usia :tahun

4. Jenis kelamin : Pria / wanita

5. Pendidikan terakhir *)Pilihan diberikan tanda (X)

1. SD 2. SMP

3. SMA/SMK 4. S1

5. Lain-lain :

6. Uraikan Pekerjaan Anda (tugas dan tanggung jawab) :

.....
.....

Catatan : *) : Pilih salah satu

Checklist (√) kolom yang telah disediakan menurut jawaban yang Anda rasa paling sesuai.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju, S: Setuju, CS: Cukup Setuju, KS: Kurang Setuju, TS: Tidak Setuju

I. FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA TERHADAP PENYELESAIN PROYEK

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Pengalaman kerja berpengaruh terhadap hasil kerja saya					
2	Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan kemampuan saya					
3	Saya merasa puas dengan pekerjaan saya sekarang					
4	Perusahaan memberikan perhatian dan penghargaan bagi pekerja yang menghasilkan hasil kerja yang memuaskan					

II. FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KERJA TERHADAP PENYELESAIN PROYEK

No	Pernyataan	SS	S	CS	KS	TS
1	Atasan saya sering memberikan bimbingan, kritik dan pujian di dalam pekerjaan.					
2	Rekan saya selalu memberikan bantuan dan kerjasama di dalam pekerjaan.					
3	Perusahaan memberikan jaminan keamanan dan keselamatan kerja bagi saya					
4	Saya merasa puas dengan ketenangan dan kenyamanan di tempat kerja saya.					
5	Gaji yang saya peroleh sekarang sudah sesuai dengan masa kerja dan jenis pekerjaan saya.					

Malang, November 2013
Tanda Tangan Responden

(_____)

Data Wawancara

Data wawancara ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-3, yaitu: “Strategi agar Mencapai Penyelesaian Proyek Konstruksi yang Diharapkan?” (hal: 3).

Nama Proyek	Lokasi Proyek	Responden	Jabatan
Mall Dinoyo City	Malang, Jawa Timur	1. Achmad Lahudin 2. Joko Setiyono 3. Wahyu Hidayat 4. Mukhtar Meidji	1. General Manager 2. Project Manager 3. General Affair 4. Mandor
Rumah Sakit Persada	Malang, Jawa Timur	1. Asep Rustandi 2. Tarman Saputro 3. Ferry Ardiawan 4. Firman Edy	1. General Manager 2. Project Manager 3. Mandor 4. Mandor

Isi pertanyaan wawancara sesuai dengan rumusan masalah ke-3, yaitu: “Strategi agar Mencapai Penyelesaian Proyek Konstruksi yang Diharapkan? (hal: 3). Dalam hal ini, variabel yang dibahas adalah Tanggung Jawab dan Gaji.

Dari pertanyaan variabel Tanggung Jawab, para responden berpendapat bahwa semakin tinggi tanggung jawab yang dimiliki pekerja dalam proyek konstruksi akan berpengaruh positif dalam penyelesaian suatu proyek konstruksi. Sedangkan, dari pertanyaan variabel Gaji, para responden berpendapat bahwa dengan memberikan gaji sesuai dengan pekerjaannya dan pembayaran gaji tidak mengalami keterlambatan. Selain itu, dengan memberikan gaji tambahan, jika melakukan pekerjaan tambahan ataupun lembur pekerjaan, dan juga memberikan bonus apabila hasil kerja memuaskan dan mencapai target yang diharapkan.

LAMPIRAN

OUT PUT PROGRAM BANTU
STATISTIK (SPSS)

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9.

```

Regression

Notes

Output Created		10-Jan-2014 23:09:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9.
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.015
	Memory Required	4492 bytes

Notes

Output Created		10-Jan-2014 23:09:06
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	32
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.016
	Elapsed Time	00:00:00.015
	Memory Required	4492 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	GAJI, PEKERJAAN, HUB. SESAMA REKAN KERJA, JAMINAN K3, KONDISI KERJA, HUB. ATASAN & BAWAHAN, PENGALAMAN KERJA, TANGGUNG JAWAB, PENGAKUAN DAN PENGHARGAA N ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PENYELESAIAN PROYEK

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.694	5.20631

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.885 ^a	.783	.694	5.20631

a. Predictors: (Constant), GAJI, PEKERJAAN, HUB. SESAMA REKAN KERJA, JAMINAN K3, KONDISI KERJA, HUB. ATASAN & BAWAHAN, PENGALAMAN KERJA, TANGGUNG JAWAB, PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2153.675	9	239.297	8.828	.000 ^a
	Residual	596.325	22	27.106		
	Total	2750.000	31			

a. Predictors: (Constant), GAJI, PEKERJAAN, HUB. SESAMA REKAN KERJA, JAMINAN K3, KONDISI KERJA, HUB. ATASAN & BAWAHAN, PENGALAMAN KERJA, TANGGUNG JAWAB, PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN

b. Dependent Variable: PENYELESAIAN PROYEK

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	23.915	18.842		1.269	.218
	PENGALAMAN KERJA	-3.638	3.949	-.153	-.921	.367
	TANGGUNG JAWAB	8.515	2.682	.562	3.175	.004
	PEKERJAAN	-1.938	1.694	-.125	-1.144	.265
	PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN	-.368	4.047	-.021	-.091	.928
	HUB. ATASAN & BAWAHAN	.558	2.336	.034	.239	.813
	HUB. SESAMA REKAN KERJA	1.827	2.746	.097	.665	.513
	JAMINAN K3	2.994	2.694	.213	1.112	.278
	KONDISI KERJA	-2.253	2.756	-.119	-.818	.422
	GAJI	8.756	3.116	.525	2.810	.010

a. Dependent Variable: PENYELESAIAN PROYEK

RELIABILITY

```

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Notes

Output Created		10-Jan-2014 23:09:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
	File	
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.017

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.755	9

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		10-Jan-2014 23:10:46
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.015
	Elapsed Time	00:00:00.015

[DataSet0]

Correlations

		PENGALAMAN KERJA	TANGGUNG JAWAB	PEKERJAAN
PENGALAMAN KERJA	Pearson Correlation	1	.499**	.100
	Sig. (2-tailed)		.004	.585
	N	32	32	32
TANGGUNG JAWAB	Pearson Correlation	.499**	1	.139
	Sig. (2-tailed)	.004		.450
	N	32	32	32
PEKERJAAN	Pearson Correlation	.100	.139	1
	Sig. (2-tailed)	.585	.450	
	N	32	32	32
PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN	Pearson Correlation	.019	-.030	.223
	Sig. (2-tailed)	.918	.869	.220
	N	32	32	32
HUB. ATASAN & BAWAHAN	Pearson Correlation	.286	.594**	.000
	Sig. (2-tailed)	.112	.000	1.000
	N	32	32	32
HUB. SESAMA REKAN KERJA	Pearson Correlation	.071	.614**	.093
	Sig. (2-tailed)	.698	.000	.613
	N	32	32	32
JAMINAN K3	Pearson Correlation	.023	.002	.108
	Sig. (2-tailed)	.902	.990	.555
	N	32	32	32
KONDISI KERJA	Pearson Correlation	-.071	.322	.013
	Sig. (2-tailed)	.698	.072	.943
	N	32	32	32
GAJI	Pearson Correlation	.631**	.420*	.070
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.702
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		PENGAKUAN DAN PENGHARGAA N	HUB. ATASAN & BAWAHAN	HUB. SESAMA REKAN KERJA
PENGALAMAN KERJA	Pearson Correlation	.019	.286	.071
	Sig. (2-tailed)	.918	.112	.698
	N	32	32	32
TANGGUNG JAWAB	Pearson Correlation	-.030	.594**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.869	.000	.000
	N	32	32	32
PEKERJAAN	Pearson Correlation	.223	.000	.093
	Sig. (2-tailed)	.220	1.000	.613
	N	32	32	32
PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN	Pearson Correlation	1	.212	.008
	Sig. (2-tailed)		.243	.967
	N	32	32	32
HUB. ATASAN & BAWAHAN	Pearson Correlation	.212	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.243		.003
	N	32	32	32
HUB. SESAMA REKAN KERJA	Pearson Correlation	.008	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.967	.003	
	N	32	32	32
JAMINAN K3	Pearson Correlation	.836**	.296	.009
	Sig. (2-tailed)	.000	.100	.961
	N	32	32	32
KONDISI KERJA	Pearson Correlation	.476**	.398*	.425*
	Sig. (2-tailed)	.006	.024	.015
	N	32	32	32
GAJI	Pearson Correlation	.494**	.302	.079
	Sig. (2-tailed)	.004	.093	.668
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		JAMINAN K3	KONDISI KERJA	GAJI
PENGALAMAN KERJA	Pearson Correlation	.023	-.071	.631**
	Sig. (2-tailed)	.902	.698	.000
	N	32	32	32
TANGGUNG JAWAB	Pearson Correlation	.002	.322	.420*
	Sig. (2-tailed)	.990	.072	.017
	N	32	32	32
PEKERJAAN	Pearson Correlation	.108	.013	.070
	Sig. (2-tailed)	.555	.943	.702
	N	32	32	32
PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN	Pearson Correlation	.836**	.476**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.004
	N	32	32	32
HUB. ATASAN & BAWAHAN	Pearson Correlation	.296	.398*	.302
	Sig. (2-tailed)	.100	.024	.093
	N	32	32	32
HUB. SESAMA REKAN KERJA	Pearson Correlation	.009	.425*	.079
	Sig. (2-tailed)	.961	.015	.668
	N	32	32	32
JAMINAN K3	Pearson Correlation	1	.376*	.378*
	Sig. (2-tailed)		.034	.033
	N	32	32	32
KONDISI KERJA	Pearson Correlation	.376*	1	.379*
	Sig. (2-tailed)	.034		.032
	N	32	32	32
GAJI	Pearson Correlation	.378*	.379*	1
	Sig. (2-tailed)	.033	.032	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 Y
/ORDER=ANALYSIS .



Frequencies

Notes

Output Created	10-Jan-2014 23:11:23	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	32
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 Y /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time	00:00:00.000
	Elapsed Time	00:00:00.000

[DataSet0]

Statistics

		PENGALAMAN KERJA	TANGGUNG JAWAB	PEKERJAAN	PENGAJUAN DAN PENGHARGAA N	HUB. ATASAN & BAWAHAN
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		HUB. SESAMA REKAN KERJA	JAMINAN K3	KONDISI KERJA	GAJI	PENYELESAIA N PROYEK
N	Valid	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

PENGALAMAN KERJA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	6	18.8	18.8	18.8
	5.00	26	81.3	81.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

TANGGUNG JAWAB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6.3	6.3	6.3
	4.00	13	40.6	40.6	46.9
	5.00	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	6.3	6.3	6.3
	4.00	8	25.0	25.0	31.3
	5.00	22	66.6	66.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

PENGAKUAN DAN PENGHARGAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.1	3.1	3.1
	4.00	6	20.0	20.0	26.7
	5.00	23	71.9	71.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

V ₂ = dk pembayar	V ₁ = dk pembayang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞	
38	411	326	286	263	248	238	228	221	221	215	210	208	203	199	193	187	182	178	172	169	165	162	158	156	155
38	739	626	434	388	356	335	318	304	304	294	284	278	272	262	254	249	235	226	217	212	204	200	194	190	187
38	938	838	651	567	526	503	478	462	458	441	431	425	418	412	402	395	382	376	371	363	357	352	348	344	341
40	409	328	284	263	245	238	232	228	228	222	218	218	212	208	202	197	193	188	184	180	177	174	171	169	168
42	407	322	283	269	244	232	224	217	217	211	207	203	197	192	187	182	178	174	170	166	163	160	157	155	154
44	408	321	282	268	243	231	223	216	216	210	206	202	196	191	186	181	177	173	169	165	162	159	156	154	153
46	405	320	281	267	242	230	222	215	215	209	205	201	195	190	185	180	176	172	168	164	161	158	155	153	152
48	404	319	280	266	241	229	221	214	214	208	204	200	194	189	184	179	175	171	167	163	160	157	154	152	151
50	403	318	279	265	240	228	220	213	213	207	203	199	193	188	183	178	174	170	166	162	159	156	153	151	150
55	402	317	278	264	239	227	219	212	212	206	202	198	192	187	182	177	173	169	165	161	158	155	152	150	149
60	400	315	276	262	237	225	217	210	210	204	200	196	190	185	180	175	171	167	163	159	156	153	150	148	147
65	399	314	275	261	236	224	216	209	209	203	199	195	189	184	179	174	170	166	162	158	155	152	149	147	146
70	398	313	274	260	235	223	215	208	208	202	198	194	188	183	178	173	169	165	161	157	154	151	148	146	145
80	397	312	273	259	234	222	214	207	207	201	197	193	187	182	177	172	168	164	160	156	153	150	147	145	144
90	396	311	272	258	233	221	213	206	206	200	196	192	186	181	176	171	167	163	159	155	152	149	146	144	143
100	394	309	270	256	232	220	212	205	205	199	195	191	185	180	175	170	166	162	158	154	151	148	145	143	142
125	392	307	268	254	230	218	210	203	203	197	193	189	183	178	173	168	164	160	156	152	149	146	143	141	140
150	391	306	267	253	229	217	209	202	202	196	192	188	182	177	172	167	163	159	155	151	148	145	142	140	139
200	389	304	265	251	227	216	208	201	201	195	191	187	181	176	171	166	162	158	154	150	147	144	141	139	138
400	388	304	265	251	227	216	208	201	201	195	191	187	181	176	171	166	162	158	154	150	147	144	141	139	138
400	398	302	262	249	223	212	204	198	198	192	188	184	178	173	168	163	159	155	151	147	144	141	138	136	135

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Batis atas untuk 5%
Batis bawah untuk 1%

v ₂ = dk payabuit	v ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	dk
1	181	200	218	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4052	4999	5423	5625	5764	5859	5924	5961	6022	6056	6082	6108	6142	6158	6204	6224	6254	6280	6302	6322	6334	6352	6361	6366
3	1851	1800	1818	1925	1930	1933	1935	1937	1938	1939	1940	1941	1942	1943	1944	1945	1948	1947	1947	1947	1948	1949	1950	1950
4	9848	9901	9917	9825	9930	9933	9934	9938	9938	9940	9941	9942	9943	9944	9945	9948	9947	9944	9948	9948	9949	9948	9950	9950
5	1013	955	928	912	901	894	893	894	891	891	892	894	894	893	894	894	894	894	894	894	894	894	894	894
6	2412	3081	2848	2671	2624	2701	2767	2749	2734	2722	2713	2705	2692	2683	2669	2660	2650	2641	2630	2627	2627	2618	2614	2612
7	771	894	869	839	826	816	809	804	800	798	793	791	787	783	780	777	773	771	769	767	765	764	763	763
8	2120	1800	1669	1588	1562	1521	1494	1450	1466	1454	1445	1437	1424	1415	1407	1393	1383	1374	1369	1361	1357	1352	1344	1348
9	661	679	641	619	605	595	588	582	578	574	570	568	567	566	565	564	563	562	561	560	559	558	557	556
10	1628	1327	1206	1139	1097	1067	1025	1027	1015	1005	994	989	988	987	986	985	984	984	984	984	984	984	984	984
11	699	614	478	453	439	427	421	415	410	406	403	405	406	406	406	406	406	406	406	406	406	406	406	406
12	1374	1092	878	815	805	807	818	810	794	787	779	772	763	752	739	731	723	714	709	702	699	694	690	688
13	669	474	436	412	397	387	379	372	364	354	350	347	345	344	343	342	341	340	339	338	337	336	335	334
14	1226	855	845	785	749	719	722	712	694	682	671	662	658	644	627	615	607	594	585	578	575	570	567	565
15	632	418	407	394	389	384	380	374	368	364	361	359	358	357	356	355	354	353	352	351	350	349	348	347
16	1126	865	759	701	663	637	616	603	591	582	574	567	564	562	561	560	559	558	557	556	555	554	553	552
17	612	426	368	352	344	337	333	327	316	313	310	307	302	294	281	273	268	262	254	248	242	236	231	229
18	1058	802	699	642	606	580	562	547	536	528	518	511	500	492	477	460	448	438	430	421	412	405	401	399
19	488	410	271	348	333	322	314	306	297	294	291	284	279	274	270	268	266	264	262	261	259	258	256	254
20	1004	756	655	599	562	538	521	506	495	486	478	471	460	452	441	433	425	417	412	406	401	395	393	391
21	484	298	358	338	320	309	301	295	289	286	282	279	274	270	265	261	257	253	247	242	235	229	224	220
22	968	720	622	567	527	507	488	474	463	454	446	440	439	438	437	436	435	434	433	432	431	430	429	428
23	476	288	348	328	311	300	292	285	276	270	264	259	254	249	244	240	238	236	234	232	230	228	226	224
24	833	603	535	481	446	422	405	390	379	370	362	354	348	345	342	340	338	336	334	332	330	328	326	324
25	462	380	241	218	202	192	184	177	172	167	163	160	158	156	154	152	150	148	146	144	142	140	138	136
26	207	670	674	520	486	462	444	430	418	410	402	396	385	378	367	359	351	342	337	330	322	314	306	298
27	480	274	234	211	206	205	207	209	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210	210
28	888	651	558	503	469	446	428	416	402	394	386	380	370	362	351	343	334	328	321	314	306	298	290	282

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,686	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,798	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,088	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,578



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN-2111.02/21/B/TA/I/gjl 13-14
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

21 Nopember 2013

Kepada Yth : **Bpk./ Ibu Ir. Tiong Iskandar, MT**

Dosen Institut Teknologi Nasional Malang

Di –

MALANG

Dengan Hormat,

Bersama ini kami beritahukan, bahwa sesuai dengan kesediaan saudara/i. atas permohonan dari Mahasiswa :

Nama : **Johanes Alfredo Raharded**

Nim : **0821030**

Prodi : **Teknik Sipil (S-1)**

Untuk dapat Membimbing Skripsi dan Mendampingi Seminar Skripsi dengan judul :
“Pengaruh Motivasi Pekerja Terhadap Penyelesaian Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada Di Kota Malang”.

Maka dengan ini kami menugaskan Saudara sebagai dosen pembimbing Skripsi.

Waktu penyelesaian Skripsi tersebut selama 6 (Enam) bulan terhitung mulai tanggal : **21 Nopember 2013** s.d **20 Mei 2014**. Apabila melebihi batas waktu yang telah di tentukan tetapi belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib memperpanjang masa bimbingannya.

Demikian atas perhatiannya kami di sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi Teknik Sipil (S-1)
Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan

Ir. H. Hrijanto, MT
NIP. 101 88 00182

Tembusan Kepada Yth :
1. Arsip.



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

Nomor : ITN-2111.02/21/B/TA/I/gjl 13-14
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

21 Nopember 2013

Kepada Yth : **Bpk./ Ibu Ir. H. Hirijanto, MT**

Dosen Institut Teknologi Nasional Malang

Di –

MALANG

Dengan Hormat,

Bersama ini kami beritahukan, bahwa sesuai dengan kesediaan saudara/i. atas permohonan dari Mahasiswa :

Nama : **Johanes Alfredo Raharded**

Nim : **0821030**

Prodi : **Teknik Sipil (S-1)**

Untuk dapat Membimbing Skripsi dan Mendampingi Seminar Skripsi dengan judul :
“Pengaruh Motivasi Pekerja Terhadap Penyelesaian Proyek Konstruksi (Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Mall Dinoyo City dan Rumah Sakit Persada Di Kota Malang”.

Maka dengan ini kami menugaskan Saudara sebagai dosen pembimbing Skripsi.

Waktu penyelesaian Skripsi tersebut selama 6 (Enam) bulan terhitung mulai tanggal : **21 Nopember 2013 ³/₄ 20 Mei 2014**. Apabila melebihi batas waktu yang telah di tentukan tetapi belum selesai, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib memperpanjang masa bimbingannya.

Demikian atas perhatiannya kami di sampaikan banyak terima kasih.

Ketua Program Studi Teknik Sipil (S-1)
Fakultas Teknik Sipil & Perencanaan

Ir. H. Hirijanto, MT
NIP. 101 88 00182

Tembusan Kepada Yth :
1. Arsip.



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Telp.0341-551431,
Fax.0341-553015, Kode Pos 65145,
Malang – Jawa Timur

LEMBARAN ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Johanes Alfredo Rahaded
NIM : 0821030
Judul : Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian
Proyek Konstruksi.
Pembimbing : Ir. Tiong Iskandar, MT

Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
12/12-13	Bab I Revisi dan sempurnakan Bab II ujian validasi dan Reabilitas ditambahkan urutan / restitusi diperbaiki Ruang kerja dan sumber daya Bab III urutan sub Bab di sempurnakan Catatan	
14/12-13	- Rujukan sumber dari mana - tabel 2.1 sesuai dgn kuesioner - Bab IV Tambahkan sub Bab Data Penelitian	



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Telp.0341-551431,
Fax.0341-553015, Kode Pos 65145,
Malang – Jawa Timur

LEMBARAN ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Johanes Alfredo Rahaded
NIM : 0821030
Judul : Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian
Proyek Konstruksi.
Pembimbing : Ir. Tiong Iskandar, MT

Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
19/12-13	Bab I, II, III prinsip atau Lampiran Bab IV	
10/4-14	Bab IV. Lampiran dan uji statistik lainnya	
14/4-14	Uji Regresi, uji F & uji t prinsip Lampiran strategi yang harus dilakukan untuk faktor yang dominan	
1/5-14	Strategi di analisa pada Bab IV untuk faktor yang paling dominan dan faktor dominan yang kedua	



**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG**

**Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Telp.0341-551431,
Fax.0341-553015, Kode Pos 65145,
Malang – Jawa Timur**

LEMBARAN ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Johanes Alfredo Rahaded
NIM : 0821030
**Judul : Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian
Proyek Konstruksi.**
Pembimbing : Ir. Tiong Iskandar, MT

Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
3/5-04	<ul style="list-style-type: none">- kesimpulannya point 3 & 4 digabung- Draft Skripsi prinsip oke- siap ke seminar konse	



**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG**

Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Telp.0341-551431,
Fax.0341-553015, Kode Pos 65145,
Malang – Jawa Timur

LEMBARAN ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Johanes Alfredo Rahaded
NIM : 0821030
Judul : Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian
Proyek Konstruksi.
Pembimbing : Ir. H. Hirijanto, MT

Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
19/12/2013	bab I. Maksud tujuan Rumusan masalah ditentukan	
15/01/2014	Berulaskan tujuan penelitian. lanjutkan	
16/02/2014	landasan teori ditambahkan	



**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG**

**Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Telp.0341-551431,
Fax.0341-553015, Kode Pos 65145,
Malang – Jawa Timur**

LEMBARAN ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Johanes Alfredo Rahaded
NIM : 0821030
**Judul : Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian
Proyek Konstruksi.**
Pembimbing : Ir. H. Hirijanto, MT

Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
16/03/2014	Analisa & lay out - Data pekerja - Quiziaer di buat dan diteliti	
20/03/2014	Penulisan & kesimpulan dibekalkan - serahkan & revisi hasil	




**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
MALANG**

**Jl. Bendungan Sigura-gura No.2, Telp.0341-551431,
Fax.0341-553015, Kode Pos 65145,
Malang – Jawa Timur**

LEMBARAN ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Johanes Alfredo Rahaded
NIM : 0821030
**Judul : Pengaruh Motivasi Kepada Pekerja Terhadap Penyelesaian
Proyek Konstruksi.**
Pembimbing : Ir. H. Hirijanto, MT

Tanggal	Keterangan	Tanda Tangan
10/05/2014	Dilengkapi dan diselesaikan Demius Rival	



**FORM REVISI / PERBAIKAN
 BIDANG**

Nama : JOHANGS ALFREDO RAHADED
 NIM : 08.21.030
 Hari / tanggal : _____ / _____

Perbaikan materi Seminar Hasil Tugas Akhir meliputi :

- * Uraian / penjelasan. $masy^2$ variabel.
- * hari akhir. Das hari starts \rightarrow kelas kelas sipil
- * Abstrak. Spabal.
- * penjelasan hari pener.
- * Kumpulan & services Sky Ruzuan model.
- * Abstrak siswa 3 dari of hari Kerpala.



Perbaikan Seminar Hasil Skripsi harus diselesaikan selambatnya 14 hari terhitung sejak pelaksanaan Seminar. **Bila melebihi 14 hari, maka tidak dapat diikuti Ujian Skripsi.**

Pengumpulan berkas untuk ujian skripsi dengan menyertakan lembar pengesahan dari dosen pembahas dan kaprodi

Skripsi telah diperbaiki dan disetujui :

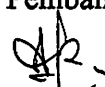
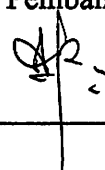
Malang, _____ 20

Dosen Pembahas

Malang, _____ 20

Dosen Pembahas



FORM REVISI / PERBAIKAN
BIDANG _____

Nama : _____

NIM : _____

Hari / tanggal : _____ / _____

Perbaiki materi Seminar Hasil Tugas Akhir meliputi :

- ~~Data~~ ~~Prosedur~~ ~~tersebut~~ ← ?
- ~~cek~~ ~~daftar~~ ~~kuasuar~~
- ~~trabalah~~ ~~definisi~~ ~~variabel~~ ~~pendiri~~

No.	Variabel	Definisi variabel

- ~~ada~~ ~~di~~ ~~paparan~~ ~~dan~~ ~~bagal~~
- ~~penelitian~~ ~~uji~~ ~~F~~ ~~(~~ ~~hal~~ ~~10)~~
- ~~Struktur~~
- ~~Kapabel~~


Perbaikan Seminar Hasil Skripsi harus diselesaikan selambatnya 14 hari terhitung sejak pelaksanaan Seminar. Bila melebihi 14 hari, maka tidak dapat diikuti Ujian Skripsi.

Pengumpulan berkas untuk ujian skripsi dengan menyertakan lembar pengesahan dari dosen pembahas dan kaprodi

Skripsi telah diperbaiki dan disetujui :

Malang, _____ 20

Dosen Pembahas



Malang, _____ 20

Dosen Pembahas





FORM REVISI / PERBAIKAN
 BIDANG M.K.

Nama : Johanes Alfredo R.
 NIM : 08.21.080
 Hari / tanggal : Dabu, 13 Agustus 2014

Perbaiki materi Skripsi meliputi :

- perbaiki seluruh pendahuluan.

- kelengkapan paragraf.

27/8/14

Perbaikan Skripsi harus diselesaikan selambatnya 14 hari terhitung sejak pelaksanaan Ujian dilaksanakan. Bila melebihi masa 14 hari, maka tidak dapat diikuti Yudisium.

Tugas Akhir telah diperbaiki dan disetujui :

Malang, _____ 2014
 Dosen Penguji

[Signature]

Malang, _____ 2014
 Dosen Penguji

[Signature]



FORM REVISI / PERBAIKAN
BIDANG _____

Nama : _____

NIM : 0221030

Hari / tanggal : _____ / _____

Perbaiki materi Skripsi meliputi :

* Abstrak bagian terakhir di revisi
 yg kesimpulannya

* Uji Reliabilitas menggunakan uji: kruskal
 * 22 * 9

Perbaikan Skripsi harus diselesaikan selambatnya 14 hari terhitung sejak pelaksanaan Ujian dilaksanakan. Bila melebihi masa 14 hari, maka tidak dapat diikuti Yudisium.

Tugas Akhir telah diperbaiki dan disetujui :

Malang, _____ 2017
 Dosen Penguji

Malang, _____ 20
 Dosen Penguji

(_____)

(_____)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Terima kasih **TUHAN YESUS** atas berkat dan perlindungan-Mu selama ini sehingga skripsi yang sederhana ini bisa terselesaikan.

Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada Orang Yang Sangat Kukasih dan Kusayangi.

Papa Berth (Alm.), Mama Ita, Mama Uly, Mas Eko & Mbak Liez, Mas Billy & Mbak Yuyun, Kak Rudy & Kak Ency, Kak Igo & Kak Clara, Kak Nando & Kak Olive, Allan, Om Meyer & Tante Eny serta semua keponakanku dan saudaraku yang tak dapat saya sampaikan satu per satu, yang selalu menjadi sumber inspirasi dan motivasiku selama ini.

Sahabat-Sahabatku

Kak Yafeth (Alm.), Ipul, Kak Olland, Chavic, Reza, Andika, Henry, Ariel, Yayan, Hein, Archie, Damba, Yudhi, Andri, Allan, Rama, Pamon, Fidel, Joss Andre, Kak Wendri, Don, Enno, Anna, Kak Olland, Kak Illa, Kak Anuar, Kak Anthonie, Kak Ian, Kak Otip, Cak Poelipz, Cak Plendus, seluruh rekan-rekan Fullhouse, BS 35/37, BW16, White House, Poharin 168A, Asrama Manokwari, IPMAPA Malang, terima kasih sahabat buat doa dan dukungannya selama ini.

Dosen-Dosenku

Bu Lyla, Pak Tiong, Pak Eddi, Pak Hirijanto, Pak Agus serta Pak Ripky, terima kasih banyak bapak dan ibu, saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari bapak dan ibu. Terima kasih banyak dosen-dosen terbaikku...

Rekan-Rekan Teknik Sipil ITN Malang

Kak Akim, Wira, Adri, Erwin, Nico, Muel, Valent, Putra, Dewa, Bang Khoirul, Tupay, Ripky, Andy, Duncce, Riska, Maya, Fida, Armin, Juan, Joe, James, Sonny, Gina, Riak, seluruh Civil Evo '08, seluruh keluarga besar Teknik Sipil ITN Malang yang sudah lulus maupun yang masih menempuh studi.

"it's not the end, but it's just a new beginning"

JOHANE'S ALFREDO RAHADED, ST